

**PENGARUH MEDIA *EDU KWARTET* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI
SD NEGERI 18 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
RAFIKA RACHMATUL AULIA
NIM: 21591163**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2025**

PENGAJUAN SKRIPSI

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di- Curup

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

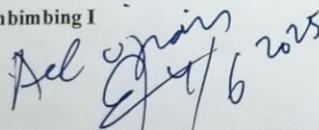
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Rafika Rachmatul Aulia mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: “**PENGARUH MEDIA EDU KWARTET TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJRAN IPA KELAS IV DI SD NEGERI 18 REJANG LEBONG**”, sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

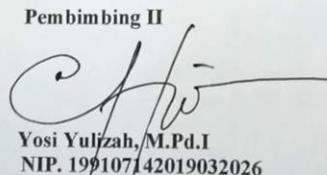
Curup, 28 Mei 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

Pembimbing II



Yosi Yulzah, M.Pd.I
NIP. 199107142019032026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafika Rachmatul Aulia

Nim : 215911

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA EDUKUARTET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI SD N 18 REJANG LEBONG

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 12 Juni 2025

Penulis



Rafika Rachmatul Aulia
NIM. 21591163

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 413 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/07/2025

Nama : Rafika Rachmatul Aulia
Nim : 21591163
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Media Edu Kwartet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Matapelajaran IPA Kelas IV Di SDN 18 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Juli 2025
Pukul : 09.30 - 11.00 WIB
Tempat : Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

TIM PENGUJI

Ketua,

Prof. Dr.H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

Sekretaris,

Yosi Yulzab, M.Pd.I
NIP. 199107142019032026

Penguji I,

Dra.Susilawati, M.Pd
NIP. 196609041994032001

Penguji II,

Meri Kartati, M.Pd
NIP. 198705152023212065



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Media Edu kwartet Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Di SD Negeri 18 Rejang Lebong "**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau adalah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Prof. Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd.,MM selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr.Nelson, M.Pd.selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Jamaludin Rahmat, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
6. Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku pembimbing I
7. Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I selaku pembimbing II.
8. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.

9. Ibu Helmidiana, S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri 18 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, 12 Juni 2025

Penulis

Rafika Rachmatul Aulia
NIM. 21591163

MOTTO

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(Q.5 Al-Insyirah:5)

Big Dream, Big Hope, Big Spirit, Big Action, Big Success

(Rafika Rachmatul Aulia)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa atas segala kemudahan yang diberikan dalam proses penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat mencapai tujuannya. Dengan penuh rasa hormat, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada semua orang yang selalu sabar, mendukung, mengarahkan, membimbing dengan tulus, dan mensupport dalam berbagai kondisi. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal yang baik untuk masa depanku dan membantu mewujudkan cita-citaku.

1. Kepada Ayahanda tercinta, Komar. Terima kasih atas segala dukungan dan motivasi yang telah kau berikan selama ini. Dirimu mungkin merasakan bagaimana sulitnya membiayai Pendidikan tinggi tapi dirimu mengusahakan agar anakmu ini melanjutkan pendidikannya setinggi mungkin. Semoga karya ini dapat membuatmu bangga.
2. Ibu tercinta, Musniati,S.Ag. Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada beliau atas berjuang dan berkorban demi kebahagiaan serta kesuksesanku. Yang tidak berhenti untuk terus menasehati anaknya agar terus melangkah maju meski banyak yang meragukannya. Setiap usaha dan doa Ibu menjadi sumber kekuatanku.
3. Untuk kakak dan Adik saya, Rachmad Hendra Gunawan Dan Kurnia Aulia yang selalu mensupport dan memotivasi untuk terus berproses agar bisa meraih prestasi yang bisa ditunjukkan kepada semua orang bahwa kita bisa membanggakan keluarga kita.

4. Untuk Mbak ku, Aditya Nurfaizah, Ranti agustini, Puja Nuramatullah yang mensupport dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material
6. Rekan-rekan seperjuangan, Ningrum Prisiya Haryani, Praselia Ferlista Meri Andani, Vanny Lilianti, Armelisa, Intan Suri Lestari, Selfi Alifia Pramita, Yogi Andrian Safitri, Perli Oktavia, Gustiana Januariski yang selalu memberikan support dan motivasi kepada satu sama lain. semoga ini menjadi langkah awal bagi kita semua mencapai kesuksesan dan membanggakan orang tua.
7. Sepupu sekaligus saudara, Lia Febiola Terimakasih telah siap membantu dan memberi dukungan selama ini.
8. Rekan-rekan kos assyifa, terimakasih atas telah memberikan semangat dan dukungan dari awal masuk hingga berjuang sampai akhir.
9. Semua pihak yang memberi dukungan atas skripsi ini dan selalu memberi pengalaman baru.
10. Keluarga besar Pgmi A yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungan serta kebersamaannya selama ini.

ABSTRAK

RAFIKA RACHMATUL AULIA. NIM. 21591163 "**Pengaruh Media Edu kwartet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Di SD Negeri 18 RejangLebong**", skripsi pada program studi Pendidikan Guru Madrasah *Ibidaiyah* IAIN Curup.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 18 Rejang Lebong, dibuktikan dari nilai ulangan semester siswa yang masih di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dan mengakibatkan peserta didik cenderung pasif selama proses pembelajaran sehingga membuat aktivitas belajar peserta didik kurang optimal. Guru sebagai pendidik masih kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan menjadikan siswa kurang responsif. Penelitian ini bertujuan, 1) Untuk menganalisis bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Media *Edu kwartet* di kelas IV SD Negeri 18 Rejang Lebong. 2) Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh penggunaan Media *Edu kwartet* Terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 18 Rejang Lebong.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, dengan desain penelitian kuasi eksperimen *nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas IV, yang dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan jumlah 20 siswa dan kelas kontrol dengan jumlah 20 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa tes soal pilihan ganda dan dokumentasi, serta teknik analisis data berupa uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis independent sampel t-test.

Berdasarkan hasil penelitian dari penerapan pembelajaran menggunakan Media *Edu kwartet* terhadap Hasil Belajar siswa menunjukkan bahwa; 1) Hasil Belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan Media *Edu kwartet* didapatkan hasil nilai rata-rata pretest siswa 55,75 sedangkan hasil posttest kelas eksperimen 79,75. 2) pengaruh penggunaan Media *Edu kwartet* terhadap Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri | Rejang Lebong, berdasarkan uji hipotesis independent sampel t test, diketahui nilai sig (1-axiled) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan Media *Edu kwartet* terhadap Hasil Belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 18 Rejang Lebong.

Kata Kunci: *Media, Hasil Belajar, IPA*

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Media Pembelajaran	11
2. Hasil Belajar	16
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	22
B. Kajian Relevan	24
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33

C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Variabel Penelitian	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Uji Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisi Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
B. Hasil Penelitian	53
1. Deskripsi Data	53
2. Pengujian Prasyarat Analisis	57
3. Pengujian Hipotesis	61
4. Rekapitulasi Hasil penelitian	64
C. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Semester Kelas IV A dan Kelas IV B.....	5
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	32
Tabel 3. 2 Perincian Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Rejang Lebong.....	34
Tabel 3. 3 Ringkasan Data Analisa Validitas Dan Isi Butir Soal.....	39
Tabel 3. 4 kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen.....	40
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes.....	41
Tabel 3. 6 kriteria daya pembeda.....	42
Tabel 3. 7 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	43
Tabel 4. 1 Data Tenaga Pendidik SDN 18 Rejang Lebong.....	54
Tabel 4. 2 Data Siswa-Siswi SDN 18 Rejang Lebong.....	54
Tabel 4. 3 Data Sarana SDN 18 Rejang Lebong.....	54
Tabel 4. 4 Data Prasarana SDN 18 Rejang Lebong.....	54
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Eksperimen dan Kontrol.....	54
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Eksperimen dan Kontrol.....	56
Tabel 4. 7 Uji Normalitas Data.....	57
Tabel 4. 8 Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i>	58
Tabel 4. 9 Uji Homogenitas Data <i>Posttest</i>	59
Tabel 4. 10 Uji Hipotesis <i>Preetest</i>	60
Tabel 4. 11 Uji Hipotesis <i>Posttest</i>	61
Tabel 4. 12 Uji Hipotesis <i>Preetest</i>	62
Tabel 4. 13 Uji Hipotesis <i>Posttest</i>	63

DAFTAR BAGAN

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	29
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Kurikulum Merdeka IPAS SD Kelas 4 (Kelas Kontrol Dan Eksperimen	79
Lampiran 2 Kisi Kisi Instrumen Penelitian.....	89
Lampiran 3 Validator	91
Lampiran 4 Lembar soal <i>Pretest / Posttest</i>	92
Lampiran 5 Kunci Jawaban.....	95
Lampiran 6 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen (IV A).....	96
Lampiran 7 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol (IV B).....	97
Lampiran 8 Distractor (Pengecoh Soal).....	98
Lampiran 9 Rekapitulasi Skor Uji Validitas	103
Lampiran 10 Uji Validitas Instrumen	105
Lampiran 11 Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen.....	116
Lampiran 12 Uji Reliabilitas	117
Lampiran 13 Tingkat Kesukaran.....	118
Lampiran 14 Tabel Hasil Uji Tingkat Kesukaran	121
Lampiran 15 Daya Beda	122
Lampiran 16 Tabel Hasil Uji Daya Beda Soal.....	123
Lampiran 17 Uji Normalitas Data.....	124
Lampiran 18 Uji Homogenitas.....	125
Lampiran 19 Uji Hipotesis T	126
Lampiran 20 DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN DI SD NEGERI 18 REJANGLEBONG	127
Lampiran 21 Sampel Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol.....	130
Lampiran 22 Sampel Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen	136
Lampiran 23 Sk Pembimbing	142
Lampiran 24 Sk Penelitian	143
Lampiran 25 Surat Selesai Penelitian	144
Lampiran 26 Kartu Bimbingan Skripsi	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan zaman semakin meningkat dengan cepat. Tuntutan terhadap sumber daya manusia juga semakin meluas. Salah satu komponen penting dari kemajuan suatu negara adalah sektor pendidikan, yang berperan dalam memperbaiki mutu sumber daya manusia.¹ Pendidikan memegang peran penting untuk membentuk generasi masa depan, memberikan keterampilan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menghadapi persoalan global yang terus berkembang.²

Dengan demikian, hal ini didukung langsung dengan adanya peranan tenaga pendidik yang mampu mengajarkan dan mengelola pembelajaran dengan baik. Pendidikan itu jauh lebih baik dengan adanya dukungan dari guru. Dalam upaya menjalankan perannya sebagai seorang guru yang baik, guru dituntut untuk mampu melakukan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan yaitu dengan menggunakan metode, media, dan model pembelajaran yang beragam, serta menyesuaikannya dengan konten tertentu.³

¹ Rati Purwanto, "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu Dan Kualitas Sekolah Di SD Negeri Soko," *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia* 1, no. 4 (2021): 151–60, <https://doi.org/10.52436/1.jpti>. hal,26.

² SiSDiknas. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* (Jakarta, 2023)

³ Masruroh and Gunansyah, "Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Haril Belajar Sirwa Pada Materi IPS Kelas 3 SD YPI Darussalam Cerme-Gresik." *Jurnal JPGSD*, Vol, 6. No. 2 (2018),hal. 198

Pembelajaran sendiri dapat didefinisikan sebagai ‘*as anything that is done purposely to facilitate learning*’’. Artinya pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dilakukan dengan maksud untuk memfasilitasi belajar. Pembelajaran juga bisa dipahami sebagai upaya yang bertujuan untuk mengatur peristiwa atau kejadian pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai tujuan pendidikan mereka.⁴ Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).⁵

Dengan demikian pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan antara guru dan siswa dan terjadi timbal balik untuk mencapai sebuah tujuan maupun perubahan yang lebih baik. Pembelajaran juga merupakan sebuah kegiatan yang menjadi sarana untuk menambah pemahaman. Seperti dijelaskan dalam Al-Qur’an surat Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاثْرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

⁴ Muhammad yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, (KENCANA,Jakarta, 2023),hal 6

⁵ Arief S.dkk, *Media Pendidikan*,(Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2011),hal.6

Yang artinya : Hai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berlapang-lapanglah dalam majlis-majlis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu.” Maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan terkait memberikan dorongan kuat bagi umat Islam agar tekun dalam menuntut ilmu dan pengetahuan. Ayat ini juga mengajarkan tentang adab dalam mencari ilmu, pentingnya menghadiri majelis ilmu,serta keutamaan orang orang yang berilmu. Selain itu, ayat ini juga mengingatkan kita untuk selalu ikhlas dalam belajar. Dengan demikian, pembelajaran dan pengajaran merupakan aspek krusial yang harus diperhatikan, dan selalu di upayakan perkembangannya agar tercapai tujuan pendidikan yang di harapkan. Dikatakan belajar, karena didalamnya terjadi proses mengubah perilaku individu menjadi lebih baik dengan tetap dipengaruhi oleh lingkungan belajar di sekitarnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat tentu adanya salah satu hal yang mampu mendukung terjadinya sebuah perantara yang menjadikan pembelajaran menjadi lebih baik dan semakin efektif. Salah satu ciri pengajaran yang baik adalah mengimplementasikan media pembelajaran.⁶ Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang telah didesain secara strategis untuk mengomunikasikan informasi dan mendorong keterlibatan. Penggunaan media pada kegiatan pembelajaran

⁶ Nia Anggita, Riska Novitasari, and Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, “Studi Literatur : *Pengaruh Media Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*,”*Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13272>:hal, 56–58.

memiliki manfaat untuk memperbaiki mutu serta hasil belajar. Hal ini dikarenakan siswa cenderung semakin tertarik ketika materi disajikan melalui media yang dilihatnya.⁷ Maka dari itu guru mempunyai peran penting di dalam pembelajaran terutama dalam pengelolaan media pembelajaran. Setiap hal yang di ajarkan oleh guru tersebut nantinya diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang positif dan berdampak baik bagi diri siswa itu sendiri. Pada dasarnya setiap pengajar tentu akan berusaha semaksimal mungkin agar para siswa mendapatkan hasil yang maksimal. Termasuk dalam konteks muatan pelajaran IPA.

Pembelajaran IPA merupakan pengetahuan yang membahas mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan alam semesta. Pembelajaran IPA ini bertujuan untuk mendukung perkembangan peserta didik dalam meningkatkan kesadaran dan kepekaan terhadap fenomena - fenomena terkait alam semesta serta, memiliki kemampuan untuk menghadapi dan menyelesaikan berbagai kejadian yang berkaitan dengan alam itu sendiri.⁸ Dengan itu guru sebagai pendidik sangat berharap agar siswa bisa memahami materi tersebut dengan baik sehingga mencapai hasil belajar yang memuaskan yaitu mencapai KKM atau ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Namun pada kenyataannya saat ini hasil yang didapatkan siswa terutama pada pelajaran IPA kurang memuaskan karena masih rendahnya hasil belajar siswa.

⁷ Dasi, dkk . *Pengembangan Media Pembelajaran E-Komik berbasis Pendekatan Kontekstual pada materi Perubahan Wujud Benda Muatan IPA Kelas V SD*. Jurnal Pendidikan Dan konseling 4(3), 354-362 · <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf> (Tahun 2022)

⁸ Mifta Arif, *Belajar Dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)*, (Malang:Literasi Nusantara Abadi 2022),hal.67

Hasil belajar merupakan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari keterlibatannya dalam proses belajar mengajar. Keterampilan ini mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁹

Tabel 1. 1
Daftar Nilai Semester Kelas IV A dan Kelas IV B

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai<KKM		Nilai<KKM		Rata-Rata kelas
		Jumlah	%	Jumlah	%	
IV A	20	6	30	14	70	49,5
IV B	20	8	40	11	60	55,1

Sumber: Guru Kelas IV A IV B

Berdasarkan hasil observasi peneliti SDN 18 Rejang Lebong pada bulan Februari 2025. Pada mata pelajaran IPA di kelas IV, diperoleh informasi diantaranya: siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran IPA, hal ini disebabkan karena bahan kajian yang banyak, sehingga masih terdapat siswa yang memandang matapelajaran IPA sebagai pelajaran yang sulit, rumit, hanya menghafal, dan tidak menarik bahkan membosankan. Hal ini yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPA kelas IV. Dibuktikan dengan hasil ulangan siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Dengan rata-rata siswa kelas IV SDN 18 Rejang Lebong mendapat nilai 70-75 hanya 6 orang saja yang tuntas dengan KKM 70, sedangkan 14 siswa lainnya belum memenuhi KKM dikelas IV A. Begitu pun dikelas IV B hanya 8 orang saja yang tuntas KKM.

Selain itu hal lain yang mempengaruhi rendah nya hasil belajar tersebut disebabkan oleh kurangnya guru yang memakai media pembelajaran

⁹ Rudi Nur Biantoro, “ *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Belajar Di SMA 1 Tanggerang Bondowoso 2019/2020*”, 2017.

yang menarik dan hanya mengandalkan buku paket saja. Situasi ini menyebabkan pembelajaran menjadi membosankan dan berpusat pada guru. Siswa cenderung hanya mendengarkan tanpa berpartisipasi. Hal ini menyebabkan siswa kurang paham pada materi IPA dan hasil belajar siswa relatif rendah. Kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran menjadi masalah utama guru.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi keterbatasan pada mata pelajaran IPA dengan mengacu pada tahapan operasional konkrit sebagai solusi mengatasi kebosanan yang dirasakan oleh siswa. Maka dari itu peneliti ingin menjawab persoalan terkait rendahnya hasil belajar siswa di dalam pembelajaran IPA melalui media pembelajaran berbentuk permainan yaitu *Edu kwartet*: *Edu kwartet* adalah sebuah permainan yang terdiri dari kartu-kartu berisikan gambar serta informasi tertulis untuk menjelaskan sebuah materi melalui gambar. Kartu ini dibuat dalam wujud gambar lengkap beserta penjelasan, dengan demikian menciptakan ketertarikan bagi siswa menggali lebih dalam memahami materinya.¹⁰

Dalam hal ini peneliti menggunakan media *Edu kwartet* sebagai media pembelajaran didalam kelas terutama pada pembelajaran IPA sebab media *kartu kwartet* merupakan media berbasis permainan, permainan ini memerlukan interaksi antar siswa, yang dapat mendorong kerja sama dan komunikasi di antara mereka. Selain membuat proses belajar lebih interaktif dan menarik, *kartu kwartet* juga membantu siswa memahami konsep-konsep

¹⁰ Sumargono dkk, *Edu Kwartet Boelang (Boedaya Lampung) sebagai media edukasi boedaya lokal di smpn bandarlampung*. HISTORIA: Jurnal program studi pendidikan sejarah, Vol. 7, No. 2, DOI: <https://doi.org/10.24127/hj.v7i2.2108> (2020), hal.243

IPA secara konkret dan visual, memudahkan mereka mengingat dan memahami materi. *Edu kwartet* menjadi alat pembelajaran yang ekonomis dan efisien dan ideal untuk meningkatkan keterlibatan siswa di kelas.¹¹ Maka dari itu diperlukan penelitian yang mendalam terhadap masalah yang ada pada proses pembelajaran.

Dari latar belakang yang telah di uraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **Pengaruh Media *Edu kwartet* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 18 Rejang Lebong.** ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dipaparkan pada point sebelumnya, sehingga dapat dijabarkan beberapa faktor permasalahan dalam penelitian diantaranya:

1. Sebagian besar siswa menganggap pembelajaran IPA sulit untuk dipahami.
2. Penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal.
3. Rendahnya hasil belajar siswa.
4. Banyak anak yang belum berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

¹¹ Nelis Salamah and Rustono Ws, *Pengaruh Media Card Guess Image Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peninggalan-Peninggalan Sejarah Dari Masa Hindu-Budha Mengacu Pada Kurikulum Tingkat Satuan*” 5, no. 1 (2018): “Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. hal, 163–73, <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/7282>.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, peneliti membatasi pokok permasalahan dalam penelitian ini pada:

1. Penggunaan media *Edu kwartet* pada pembelajaran IPA.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi bagian dan fungsi tumbuhan kelas IV SD Negeri 18 Rejang Lebong

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Edu kwartet* di kelas IV SD Negeri 18 Rejang Lebong?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Edu kwartet* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 18 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *Edu kwartet* di kelas IV SD Negeri 18 Rejang Lebong.
2. Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Edu kwartet* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 18 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu memberikan kontribusi keilmuan khususnya dalam pembelajaran IPA mengenai penggunaan Media *Edu kwartet*.

2. Manfaat Praktis

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai masukan untuk lebih bervariasi dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat, seperti media *Edu kwartet*, agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru kelas, berupa informasi, pengetahuan, dan wawasan mengenai dampak penggunaan media *Edu kwartet* dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, tidak hanya dengan berfokus pada penggunaan buku, tetapi juga mampu memanfaatkan media seperti media *Edu kwartet* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan penelitian sebagai penerapan teori yang telah dipelajari, serta membantu memecahkan masalah pembelajaran terkait pemahaman konsep siswa melalui penggunaan media *Edu kwartet*. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas kegiatan mengajar peneliti sebagai calon pendidik di masa depan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

Media dalam pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik, yang bertujuan untuk memunculkan pikiran, emosi, atau keterlibatan dari peserta didik. Interaksi ini penting untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif yang selaras dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.¹ Penyajian media pembelajaran harus dikemas dengan baik sehingga media pembelajaran mudah digunakan untuk membantu menyediakan materi yang diajarkan.²

Dalam pembelajaran, media dikonseptualisasikan sebagai kumpulan alat instruksional yang berfungsi sebagai perantara, dalam menyampaikan materi dari pendidik kepada peserta didik. Terkait pengertian media pembelajaran, terdapat beberapa pendapat para ahli sebagai berikut:

- 1) Rossi dan Breidle, mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi

¹ Aisyah Fadilah et al., "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023):hal 4

² Dwiki Mariyati, Puri Selfi Cholifah, and Sukamti Sukamti, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Android Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Untuk Kelas V Sekolah Dasar, Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* vol 1, no. 12 (2022): 991–1002. <http://journal3.um.ac.id/index.php/fip/article/view/1917>

pelajaran. Media tersebut dapat berupa buku, koran, majalah, audio, radio, televisi, dsb.

- 2) Lesle J. Briggles, mengatakan bahwa media adalah suatu alat yang ditujukan kepada peserta didik sebagai rangsangan dalam proses pembelajaran.³

Berdasarkan perspektif tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang dipakai dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dan informasi instruksional dari pendidik kepada peserta didik. Hal ini memfasilitasi komunikasi yang efektif antara kedua belah pihak, Pemilihan media pendidikan yang tepat secara signifikan memengaruhi kapasitas siswa dalam menerima materi pembelajaran dan kedalaman pemahaman yang dicapai oleh setiap siswa.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam keberlangsungan proses belajar, media pembelajaran memiliki fungsi dan peran yang mendasar. Media berfungsi sebagai unsur yang memuat isi pesan. Adapun fungsi media pembelajaran secara umum yakni sebagai berikut:

- 1) Memberikan rangsangan belajar, tambahan pengalaman dan pemahaman persepsi yang sama secara efektif.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar mandiri sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

³ Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021.

- 3) Menjadi solusi terbatasnya ruang, waktu dan tenaga.
- 4) Memperjelas pesan atau materi yang disampaikan.⁴

Dengan adanya media pembelajaran, materi pembelajaran yang sebelumnya hanya disampaikan lewat lisan, kini dapat disajikan dalam bentuk tulisan ringkas. Hal ini tentu saja memungkinkan siswa untuk belajar tanpa batasan waktu atau lokasi. karena media pembelajaran dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.

c. Pengertian *Edu kwartet*

Media Edu kwartet. Menurut Azhar Arsyad kartu adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun peserta didik untuk sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. Kartu berupa tulisan yang menerangkan gambar tersebut.⁵ Ukuran dari *kartu Kwartet* ini biasanya beragam, ada yang ukuran kecil dan sedang. *Kartu Kwartet* merupakan sejumlah kartu yang mempunyai kata, kalimat dan gambar yang digunakan sebagai media bermain dalam membantu proses pembelajaran. Pada setiap kartu terdapat judul dibagian atas yang disusul dengan sub judul, dan terdapat gambar di setiap sub judul, serta dibagian bawah terdapat keterangan untuk menambah pengetahuan peserta didik. *Media kartu Kwartet*

⁴ Andi Kristanto, “*Media Pembelajaran,*” *Bintang Sutabaya*, 2021,hal 14–15

⁵ Nisa Awaliyah, Mohammad Fahmi Nugraha, and Budi Hendrawan, *Pengaruh Media Edu Kwartet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Tema 7 Subtema 2 Di Indonesia*,jurnal Cendekiawan,vol 3, no. 2 (2021):hal 124–133

termasuk media visual, yakni media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan.⁶

Secara umum, media *Edu kwartet* memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- 1) Kartu-kartu tersebut ringkas dan tidak memakan banyak tempat, sehingga mudah digunakan baik di dalam maupun di luar kelas..
- 2) Media *kartu Kwartet* sangat praktis karena dalam penggunaan media ini pendidik dan peserta didik tidak perlu memiliki keahlian khusus.
- 3) Dapat digunakan untuk kelompok besar atau kecil.
- 4) Dapat membantu dan memudahkan pendidik dalam upaya menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik untuk belajar.

Selain memiliki kelebihan, media *Edu kwartet* ini memiliki kekurangan, antara lain:

- 1) Media terbuat dari benda terurai sehingga tidak tahan dalam jangka waktu yang lama, dan mudah rusak.
- 2) Hanya menekankan pada indera penglihatan.

d. Cara Menggunakan Media *Edu kwartet*

Berikut ini cara menggunakan media *Edu kwartet*:

- 1) Sebelum digunakan tentu membuat *kartu Kwartet* terlebih dahulu. Menentukan tema yang akan diajarkan, membuat rancangan pembuatan *kartu Kwartet*, membuat *kartu Kwartet*.

⁶ Siti Syamsiyah dkk, "Efektifitas Kartu Kwartet Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Pada mata Pelajaran IPS Kelas 4", *Jurnal Holistika: Jurnal Ilmiah PgSD*, Vol. V, No.2, November 2021 hal, 121

- 2) Setelah selesai dibuat *kartu Kwartet* siap digunakan untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Kegiatan pembelajaran dimulai dengan penjelasan materi pembelajaran oleh guru.
- 4) Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok terdiri 4-5 siswa.
- 5) Guru menjelaskan petunjuk bermain *kartu Kwartet* dan siswa menyimak dengan seksama.
- 6) Guru mengawasi jalannya permainan.
- 7) Setiap kelompok diberi 1 set *kartu Kwartet* berjumlah 24 kartu
- 8) Salah satu siswa (pemain pertama) dalam kelompok mengocok kartu dan membagikan kepada seluruh pemain dalam kelompok.
- 9) Setiap siswa menerima 4 kartu secara acak dan sisa kartu yang ada di letakan ditengah meja kelompok.
- 10) Permainan dimulai.
- 11) Salah satu pemain (pemain pertama) bertanya kepada lawan pemain dalam kelompok apakah mempunyai satu dari empat kategori yang ada di dalam judul.
- 12) Selain itu, pemain yang mendapatkan giliran harus membaca pengertian dari gambar yang ada yang berkaitan dengan materi dihadapan semua pemain dalam kelompok agar semua pemain paham tentang materi.
- 13) Jika lawan pemain dalam kelompok mempunyai kategori yang dimaksud, maka kartu pemain yang mempunyai kategori tersebut diminta kartunya.
- 14) Jika pemain lainnya tidak mempunyai kategori tersebut maka pemain yang bertanya kalah dan mengambil sisa kartu yang ada ditengah meja kelompok. Dilanjutkan oleh pemain selanjutnya.
- 15) Jika sudah dapat satu set tema, maka siswa tidak ikut lagi main dan diminta mempelajari kartu yang didapat.
- 16) Jika belum, maka siswa harus main lagi dengan aturan yang sama seperti awal.
- 17) Siswa terakhir yang belum menemukan satu set tema dinyatakan kalah.
- 18) Yang berhasil memperoleh serangkaian tema lengkap terlebih dahulu adalah pemenangnya
- 19) Setelah permainan berakhir, setiap kelompok membuat peta konsep materi pembelajaran untuk merangkum hasil pertemuan tersebut.⁷

⁷ Khotimah, Yunita dan Susanti, *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Edu Kwartet*,2014,hal.5-6

2. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Menurut Ghufron hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh siswa setelah selesai melakukan aktifitas belajar yang dipresentasikan dalam bentuk nilai angka maupun huruf. Menurut Uno hasil belajar adalah sebuah pengalaman belajar yang telah diperoleh siswa dalam kemampuan tertentu.⁸ Menurut Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁹

Menurut Bahasa hasil belajar terdiri dari dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah sesuatu yang didapat setelah melakukan usaha sedangkan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, bergantung pada bagaimana kegiatan belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.¹⁰

Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses. Hasil

⁸ Arif Rahim, dkk, *Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui model pembelajaran kooperatif tipe kancing Gemerincing*, (Jawa Tengah : EUREKA MEDIA AKSARA, 202),hal 8

⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013),hal.5

¹⁰ Sunarti Rahman, "*Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*," *Merdeka Belajar*, no 2. November (2021): 289-302.

belajar terdiri dari segenap ranah psikologis. Hal itu terjadi sebagai akibat atau dampak dari pengalaman dan proses belajar siswa dalam ruang kelas di sekolah.¹¹ Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut.¹² Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijasah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bagian akhir dari proses pembelajaran yang telah dilakukan siswa setelah mengikuti penilaian pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa. Hasil belajar bisa dikatakan sebagai tolak ukur yang dapat menunjukkan sampai dimana

¹¹ Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi, "*Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*," Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019,660.

¹² Wayan Somayana, "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM*," Jurnal Pendidikan Indonesia 1, no. 3 (2020): 468, <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33> hal 67

kemampuan dan pemahaman siswa selama mengikuti pembelajaran. Hasil belajar yaitu suatu hasil yang dicapai oleh siswa setelah pembelajaran dalam selang waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan alat evaluasi tes.

b. Ranah Penilaian Hasil Belajar

Penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Harga atau nilai suatu objek memerlukan ukuran atau kriteria untuk menentukannya. Ciri penilaian yaitu terdapat objek atau program yang dinilai dan adanya kriteria sebagai dasar untuk membandingkan antara kenyataan apa adanya dengan kriteria apa seharusnya.¹³ Inti penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria atau ranah, ranah penilaian hasil belajar antara lain :

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup tentang kegiatan mental (otak). Menurut Bloom secara *hierarkis* tingkat aspek kognitif mulai dari yang rendah sampai yang paling tinggi.

Tingkat yang dimaksud yaitu :

- a) Mengingat (*remembering*), mengingat materi yang dipelajari.
- b) Memahami (*understanding*), memahami mengerti berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi
- c) Menerapkan (*applying*), menerapkan menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Remaja RoSDakarya,2011),hal.2-3

untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan.

- d) Menganalisis (*analysing*), mampu menganalisis informasi yang diterima dan menyederhanakan informasi ke dalam bagian yang lebih rinci.
- e) Menilai (*evaluating*), evaluasi berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada.
- f) Mencipta (*creating*), Menciptakan mengarah pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya.¹⁴

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas serta hubungan sosial. Tingkatan dalam ranah afektif yaitu pengenalan (*receiving*), pemberian respon (*responding*), penghargaan terhadap nilai (*valuing*), pengorganisasian (*organization*) dan pengamalan (*characterization*). Ranah afektif yang harus dikembangkan oleh guru dalam proses belajar tentunya sangat tergantung pada mata pelajaran dan jenjang kelas, namun yang pasti setiap mata pelajaran memiliki indikator afektif dalam kurikulum hasil belajar.¹⁵

¹⁴ Imam Gunawan and Anggraini Retno Paluti, "Taksonomi Bloom - Revisi Ranah Kognitif," E-Journal. Unipma 7, no. 1 (2017): hal, 105-107, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>.

¹⁵ Ihrwan Mahmudi et al., "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," Jurnal Multidisiplin Madani 2, no. 9 (2022) hal, 3510

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Ketika siswa sudah memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai mata pelajaran dalam dirinya, maka tahap selanjutnya adalah bagaimana siswa mampu mengaplikasikan pemahamannya dalam kehidupan sehari-hari melalui perbuatannya.¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat diukur dalam kegiatan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Indikator hasil belajar terdiri atas tiga ranah, yaitu: Ranah kognitif, berkaitan dengan tujuan belajar yang berorientasi pada kemampuan berpikir. Ranah afektif, berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati, dan ranah psikomotor, berorientasi pada keterampilan motorik atau penggunaan otot kerangka.

c. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah, secara garis besar faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua bagian:

¹⁶ Muhammad Nurtanto and Herminarto Sofyan, "Implementasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, Dan Afektif Siswa Di Smk," Jurnal Pendidikan Vokasi 5, no. 3 (2015): 355, <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6489>

1) Faktor Internal (faktor individu peserta didik)

Yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik yang meliputi kesehatan mata, telinga, inteligensi, bakat dan minat peserta didik. Dan faktor fisiologis sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong faktor psikologis yaitu inteligensi, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

2) Faktor Eksternal (faktor dari luar individu peserta didik)

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman satu kelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.

b) Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Yaitu segala sesuatu di luar individu peserta didik yang merangsang individu peserta didik untuk mengadakan reaksi atau pembuatan belajar dikelompokkan dalam faktor eksternal, di antaranya faktor keluarga, masyarakat lingkungan, teman sekolah, fasilitas, dan kesulitan bahan ajar.¹⁷

¹⁷ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Cet.5.hal. 55

Sejalan dengan itu menurut Nyoman Dewi Astuti hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang berasal dari diri siswa yang meliputi kecerdasan, sikap, kebiasaan, bakat, minat, dan motivasi. Faktor yang berasal dari luar diri siswa disebut dengan faktor eksternal yang meliputi keluarga, masyarakat, dan sekolah.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya : Faktor internal, yaitu yang berasal dari dalam diri siswa, seperti bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. Faktor eksternal, yaitu yang berasal dari luar diri siswa, seperti keluarga, masyarakat, dan sekolah.

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

a. Definisi Pembelajaran IPA

Menurut I Made Alit Marina, IPA memiliki makna alam dan berbaga fenomena, perilaku, dan karakteristik yang dikemas menjadi sebuah sekumpulan konsep atau teori yang berorientasi pada serangkaian proses ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik.¹⁹ Ilmu Pengetahuan Alam/ sains (*science*) diambil dari kata latin *scientia* yang arti harfiahnya adalah pengetahuan, tetapi kemudian berkembang

¹⁸ Nyoman Dewi Astuti et al., "*Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA ARTICL EINFO*," Jurnal Mimbar Ilmu 26, no. 2 (2021): 194, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI>.

¹⁹ Mifta Arif, *Belajar Dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)*, (Malang:Literasi Nusantara Abadi 2022),hal.67

menjadi khusus IPA/Sains. *Carin dan Sund*, mendefinisikan IPA adalah “Pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen”²⁰ Dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan ilmu atau materi yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa umpulan dari hasil observasi dan eksperimen. Dengan demikian pembelajaran ipa bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang alam semesta dan enomena –fenomena yang terjadi di dalamnya melalui pendekatan yang sistematis dan ilmiah.

Dengan demikian pada proses pembelajaran IPA dilaksanakan maka terbentuklah kesempatan untuk menumbuhkan sikap rasa ingin tahu anak dengan cara ilmiah. Dalam proses pembelajaran IPA di sekolah sebaiknya lebih banyak melibatkan anak didik dalam melakukan kegiatan yang sifatnya mengaktifkan atau mengembangkan sikap ilmiah dan keterampilan proses supaya adanya kesempatan untuk anak menerima dan mengalami perubahan secara langsung melalui eksperimen dan kegiatan praktek percobaan-percobaan.

²⁰ Yosi Yulizah, “Pembelajaran IPA Berbasis Pendidikan Karakter Dengan Huruf Braille Untuk Siswa Difable Netra Yosi Yulizah Institut Agama Islam Negeri Curup PENDAHULUAN Pendidikan Secara Umum Bukan Hanya Sebagai Proses Penyampaian Informasi Dangan Melalui Proses Belajar D,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.29240/jpd.v>.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam

Berikut ini tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyeimbangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menumbuhkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran interaksi antara ilmu pengetahuan, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 3) Menyelidiki lingkungan, memecahkan masalah, dan menyeimbangkan keterampilan proses untuk membuat keputusan.
- 4) Ikut serta dalam pelestarian, pelestarian dan pelestarian lingkungan alam.
- 5) Memiliki pengetahuan, konsep, dan keterampilan ilmiah sebagai dasar untuk maju ke tingkat berikutnya.²¹

B. Kajian Relevan

Penelusuran penelitian terdahulu ini peneliti lakukan sebagai upaya pencarian perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa hasil penelusuran penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan yaitu antara lain :

²¹ R I A Adesi, "Pengaruh Media Pembelajaran Short Movie Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong," 2023.), hal. 34-35

NO	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	<p>Jurnal umj Vol. 4, No. 3 Tahun 2020 karya Siti samsiyah dan Hermawansya dengan judul " <i>Efketivitas Kartu Kwartet Terhadap pemahaman siswa</i>". Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan Independent sampel t-test, jika signifikan = 0,00 maka nilai signifikan adalah $0,00 < 0,05$ dalam hal ini berarti ditolak H_0 dan diterima H_a. Hipotesis penelitian ini adalah " Terdapat keefektifan yang signifikan pada <i>kartu Kwartet</i> terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 09 Tanjung Batu".²²</p>	<p>Persamaannya terletak pada media edu kuartet atau <i>kartu Kwartet</i> dan juga pada metode penelitian sama sama menggunakan eksperimen.</p>	<p>Adapun perbedaan dari penelitian di atas antaranya yaitu terdapat pada variabel terikat nya dimana pada penelitian tersebut variabel terikat nya yaitu kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran ips sedangkan yang ingin peneliti lakukan yaitu mengenai hasil belajar pada mata pelajaran IPA</p>
2	<p>Jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan, Vol. 4, No. 3 Tahun 2020 karya Emas Maya Sulastri, Yopa Taufik Saleh dan Sunanah dengan judul "<i>Pengaruh Media</i></p>	<p>Persamaannya terletak pada media edu kuartet atau <i>kartu Kwartet</i> dan juga pada metode penelitian sama sama menggunakan eksperimen</p>	<p>Perbedaan dari penelitian tersebut di antaranya yaitu terdapat pada variabel terikat nya dimana pada penelitian tersebut variabel terikat nya yaitu kemampuan</p>

²² Siti samsiyah dan Hermawansya, "Efektivitas Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv," *Jurnal Umj* 1.Vol. 4, (n.d.): hal, 119–26.

<p><i>Kartu Kwartet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia"</i> dengan hasil penelitian Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media <i>kartu Kwartet</i> maka peneliti menyimpulkan media <i>kartu Kwartet</i> efektif dan berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas 2 SDN Negeri 2 Argasari. Kesimpulan tersebut dapat diketahui dari nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah diperlakukan dengan media <i>kartu Kwartet</i>. Sebelum perlakuan menggunakan media <i>kartu Kwartet</i> diperoleh nilai kemampuan sebesar 147 dengan klasifikasi rendah sedangkan setelah perlakuan menggunakan media <i>kartu Kwartet</i> menjadi 206 dengan klasifikasi baik hal tersebut menunjukkan adanya kenaikan rata-</p>		<p>membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan yang ingin peneliti lakukan yaitu mengenai hasil belajar pada mata pelajaran IPA.</p>
--	--	---

	<p>ratasebesar 59 poin. Hal ini juga dibuktikan pada uji signifikansi terlihat nilai sig.0,003 < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Penerimaan H_a menunjukkan bahwa hasil tes akhir lebih baik dari tes awal.²³</p>		
3	<p>Jurnal Imiah Aquinas, Vol. 6, No.2 Tahun 2023 karya Novita wijayanti dkk. Dengan judul "Efektifitas penggunaan media pembelajaran kartu Kwartet terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar "</p> <p>Hasil penelitian yang di dapatkan dari eksperimen yang telah dilaksanakan pada pembelajaran IPS materi Keragaman Budaya di Negeriku dengan efektivitas penggunaan media pembelajaran <i>Kartu Kwartet</i> terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar dalam penggunaan media pembelajaran <i>Kartu Kwartet</i> dan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Awirarangan menunjukkan bahwa</p>	<p>Persamaan terletak pada media yang digunakan yaitu menggunakan media <i>Edu kwartet</i> dan variable terikatnya sama yaitu terkait hasil belajar</p>	<p>Perbedaan nya terdapat pada matapelajaran yang di ambil dimana di dalam penelitian Novita Wijayanti dkk meneliti pada mata pelajaran IPS sedangkan yag ingin peneliti teliti yaitu pada mata pelajaran IPA dan juga terletak di lokasi penelitian, penelitian Novita dan dkk dilakukan di SD Negeri 1 Awirarangan sedangkan peneliti akan melakukan penelitian di SD 18 Rejang Lebong.</p>

²³ Hemas Maya Sulastris and Yopa Taufik Saleh, "Pengaruh Media Kartu Kwartet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia" 4 (2020): 486–92.

	<p>terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran <i>Kartu Kwartet</i> (kelas eksperimen) dengan siswa yang menggunakan media gambar (kelas kontrol) setelah perlakuan (<i>posttest</i>). Terdapat peningkatan (<i>gain</i>) hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran <i>Kartu Kwartet</i> (kelas eksperimen) dengan siswa yang menggunakan media gambar (kelas kontrol).²⁴</p>		
--	---	--	--

C. Kerangka Berfikir

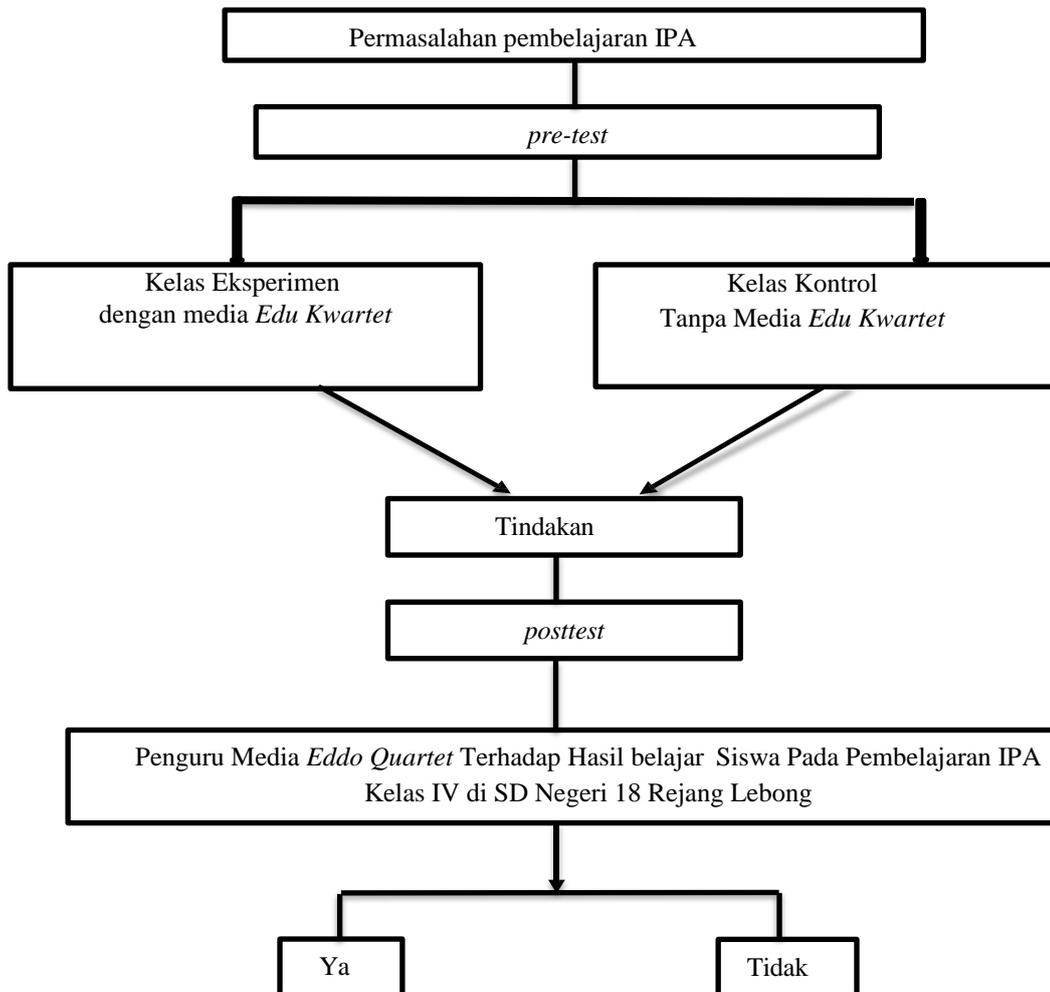
Kerangka pikir merupakan gambaran penelitian dalam megkaji dan memahami permasalahan yang diteliti. Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh Media *Edu kwartet* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 18 Rejang Lebong .Masing-masing dari peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda yaitu ada visual yang lebih banyak memanfaatkan indera penglihatan dan auditori yang lebih banyak memanfaatkan indera pendengar. Menurut teori Piaget, peserta didik pada usia sekolah dasar (7 - 8 tahun hingga 12 - 13 tahun) berada pada tahap operasional konkret. Beberapa masalah yang dihadapi oleh peserta didik yaitu

²⁴ Novita Wijayanti, Aan Nurhasanah, and Febby Fajar Nugraha, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Edu Kwartet* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Aquinas*, no. 2 (2023): 124–33, <https://doi.org/10.54367/aquinas.v6i2.2677>.

seperti sulit atau susah dalam memahami sesuatu yang bersifat abstrak, dengan demikian peserta didik membutuhkan bahan yang mampu dipahami.

Dengan demikian kerangka berfikir dalam penelitian sebagai berikut.

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir di atas hipotesis penelitian ini adalah :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Media Edu kwartet* terhadap Hasil Belajar siswa kelas IV di SD Negeri 18 Rejang Lebong

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Media Edu kwartet* terhadap Hasil Belajar siswa kelas IV di SD Negeri 18 Rejang Lebong

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperiment*. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, adalah “ penelitian berupa angka angka .dan analisis menggunakan statistika.”¹ *Quasi Eksperiment* (eksperimen semu) merupakan pengembangan dari true eksperiment. Artinya rancangan penelitiannya mempunyai kelompok kontrol namun tidak dapat mengatur variable-variable luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen secara keseluruhan.² *Quasi Eksperiment* merupakan jenis eksperimen yang membandingkan dua jenis kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen yang memakai *Edu kwartet* dan kelompok kontrol yang memakai sistem pembelajaran konvensional.³

Menurut Sugiyono mengatakan bahwa, jenis penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif untuk pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan bahwa jenis penelitian kuantitatif diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R & D* (Bandung : Alfabeta CV 2011), hal.45

² Arikunto. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hal. 207

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R & D* (Bandung : Alfabeta CV 2020), hal.60

data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur seberapa pengaruhnya media pembelajaran *Edu kwartet* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Rejang Lebong.⁴

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain *Quasi Experiment* (eksperimen semu). Dan bentuk desain *quasi eksperimen* yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan desain *Nonequivalent control group desain*. Didalam desain ini, peneliti gunakan 1 kelompok kelas eksperimen 1 kelompok kelas kontrol, sebelum dilakukan penelitian peneliti memberikan tes pertama agar melihat kemampuan awal belajar, sebelum melakukan perlakuan treatment diakhir pembelajaran peneliti akan melakukan *post- test* untuk melihat pelaksanaan perlakuan treatment Secara rinci desain *pre-test-posttest* kontrol grup desain dapat dilihat pada table 3.1:

Tabel 3. 1
Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
E	O1	X1	O2
K	O1	-	O2

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R & D,*2

Keterangan:

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

O1 = Tes awal kelas eksperimen dan kontrol

O2 = Tes akhir kelas eksperimen dan kontrol

X1 = Perlakuan pada kelas eksperimen

- = Perlakuan pada kelas control.⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 18 Rejang Lebong yang terletak di jalan Sapta Marga, Desa Teladan, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Proses penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024/2025 sampai dengan bulan Juni Tahun 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, mengacu pada kelompok tertentu yang memiliki kualitas atau manusia yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti, yang kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan temuan analisis. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas empat SD Negeri 18 Rejang Lebong.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R & D*, ...79

Tabel 3. 2
Perincian Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Rejang Lebong

No	Kelas	Jumlah Siswa
2	IV A	20 siswa
2	IV B	20 Siswa
	Jumlah	40 siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.⁶

Dalam hal ini, yang menjadi sampel terbagi menjadi dua kelompok yakni siswa kelas IV A sebagai eksperimen yang dimana kelas ini mempelajari menggunakan media interaktif *Edu kwartet* dan siswa kelas IV B sebagai kelompok kontrol yang dimana pembelajaran menerapkan sistem konvensional.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R &, ...* 82

sehingga serta diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independent atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadi timbulnya variabel dependent atau variabel terikat. Variabel bebas dari penelitiann ini adalah media *Edu kwartet*.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel terikat dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian dimana penelitian melakukan kegiatan untuk memenuhi responden penelitian dan meminta mereka untuk mengisi soal penelitian. Oleh karena itu pada pengumpulan data penelitian dalam jenis kuantitatif berbeda dengan kualitatif. Dimana tehnik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan tes dan okumentasi.⁸

a. Tes

Menurut Nurman yang dikutip dari bukunya Anas Sudijono dalam buku *Evaluasi Pendidikan* menyebutkan bahwa tes didefinisikan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet 2019),hal.39

⁸ M. Sidik, Denok, *Metode Penelitian Kuantittif*, (Tangerang: Pascal Books 2017)hal.18

sebagai alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran atau penelitian. Tes sebagai salah satu alat ukur adalah salah satu prosedur yang sistematis untuk membandingkan perilaku beberapa orang.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis. Tes yang akan dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol *pre-test* dan *post-test*. Soal *pre-test* diberikan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan *Edu kwartet* dan diberikan pada kelas eksperimen menggunakan *Edu kwartet* saat penelitian, sedangkan soal evaluasi *post-test* diberikan pada akhir penelitian dan dilakukan untuk mengetahui kemampuan memahami peserta didik setelah dilakukan penerapan *Edu kwartet* pada pembelajaran IPA materi tumbuhan maka dari itu akan disusun daftar penilaian yang akan digunakan pada penelitian.¹⁰

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan penelitian. Dokumentasi dilakukan dalam penelitian untuk melengkapi mengambil

⁹ Muhammad Nurman, *Evaluasi Pendidikan*, (Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram 2015)hal. 43

¹⁰ Nur Aini Umi Mardiyati, *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di Mts N 2 Surakarta*. Skripsi (Surakarta 2017)

gambar sekolah yang diteliti dan aktivitas guru, data ini hanya bersifat sebagai data sekunder.¹¹

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan sebagai sumber data adalah perangkat pembelajaran, foto-foto pada proses penelitian berlangsung yang dilaksanakan oleh peneliti dalam melakukan eksperimen pada kelas IV SDN 18 Rejang Lebong dengan menggunakan media *Edu kwartet*.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan selama penelitian untuk mengumpulkan data untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data sehingga hasilnya lebih baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes.

a. Soal Tes

Tes yang digunakan berupa tes objektif berupa soal pilihan ganda berjumlah 20 butir dengan 4 jawaban alternatif. Kriteria skor apabila jawaban benar mendapatkan nilai 1 dan apabila jawaban salah mendapatkan nilai 0. Instrumen digunakan untuk mengetahui kendala soal yang telah dibuat maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.¹²

¹¹ Sugiyono, *Op.cit.*, hal. 20

¹² Wina Sanjaya, *Penelitian pendidikan: jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hal.247

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas oleh Ahli

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar benar cocok atau sesuai dengan alat ukur yang diinginkan. Menurut sugiyono instrument data (mengukur) itu valid.¹³ Valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Penguji validitas ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli yaitu ibu Rosety sebagai validator. Validator dalam penelitian ini bertugas untuk mengevaluasi dan memberikan informasi tentang instrumen yang dibuat dengan menggunakan lembar validasi yang telah disediakan.

Adapun hasil dari validator, lembar kisi kisi instrument dan indikator, dan soal pre-test dan posttest. Memberikan arahan dan masukan terhadap soal untuk menghapus beberapa soal yang tidak layak.

2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.¹⁴

$$r_{pbis} = \frac{M_t - M_p}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R & D, ...* 200

¹⁴ Nilda Miftahul Janna dkk, *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss*, 2020

Keterangan:

r_{pbis} = koefisien korelasi point biserial yang melambangkan kekuatan korelasi antara variabel x dengan variabel y yang dalam hal ini dianggap sebagai validitas item.

M_p = skor rata-rata hitung yang dimiliki siswa, untuk butir item yang bersangkutan telah dijawab betul.

M_t = skor rata-rata dari skor total

SD_t = deviasi standar dari skor total

P = proporsi siswa yang menjawab benar

Q = proporsi siswa yang menjawab salah

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba pada kelas IV SDN 72 Rejang Lebong. Yang berjumlah 20 siswa. Setelah dilakukan uji coba soal yang berjumlah 25 soal ada 20 soal yang dinyatakan valid dan ada 5 soal yang dinyatakan tidak valid. Sehingga pada kelas eksperimen dan kelas kontrol soal yang digunakan untuk penelitian berjumlah 20.

Tabel 3.3
Ringkasan Data Analisis Validitas dan Isi Butir Soal

No	kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,14,16 17,18,19,20,21,22,24,25	
2	Tidak Valid	9,12,13,15,23	
Jumlah		25	25

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut

dianggap sudah cukup baik. Reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus KR 20 rumus tersebut adalah sebagai berikut.¹⁵

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyak butir soal atau butir pertanyaan

V_t = varians total

P = proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir
(proporsi subjek yang mendapat skor 1)

q = proporsi subjek yang mendapat skor 0 ($q = 1-p$)¹⁶

Tabel 3. 4
kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas Soal	Keterangan
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

Adapun hasil uji realibilitas butir soal dengan menggunakan aplikasi spss versi 24 dapat dilihat pada table berikut ini:

¹⁵ Nurrachman, latifa, “Perbedaan ketrampilan berpikir Tingkat Tinggi antara Siswa yang menggunakan metode pembelajaran Beebasis Masalah (Problem Based learning) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning), Pada konsep Fungsi”2020.

¹⁶ Suharsimin Arikunto, *Op.Cit*,hal.89

Tabel 3. 5
Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	20

Sumber: Spss versi 24

Berdasarkan uji reliable yang telah dilakukan terhadap 20 butir soal pilihan ganda yang dinyatakan valid, diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,901$, sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,443$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir-butir soal tersebut telah dinyatakan reliable.

4. Daya Beda

Daya pembeda digunakan untuk mengetahui kemampuan butir dalam membedakan kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah. Perhitungan daya pembeda dilakukan dengan menggunakan tes pada anak kelas IV. Daya pembeda tiap butir-butir soal ditentukan dengan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D : daya beda soal

J : jumlah peserta tes

J_A : banyaknya peserta kelompok atas

J_B : banyaknya peserta kelompok bawah

B_A : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.

B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar.

- P_A : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
ingat, P sebagai indeks kesukaran.
- P_B : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar
daya pembeda dari perhitungan diinterpretasikan dengan
menggunakan kriteria yang ditunjukkan pada tabel
berikut:¹⁷

Tabel 3. 6
kriteria daya pembeda

Nilai daya beda	Interpretasi
0,04 atau lebih	Sangat baik
0,30 – 0,39	Cukup baik
0,20 – 0,29	Minimu, perlu diperbaiki
0,19 kebawah	Jelek

Berdasarkan perhitungan daya pembeda butir soal terdapat 3 .yang tergolong cukup baik yang terdapat pada rentang (0,30- 0,3) yaitu soal nomor 13,17 dan 19 kemudian terdapat 17 butir soal yang tergolong sangat baik (0,40 atau lebih) yaitu nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15,16,18 dan 20. Soal soal tersebut merupakan 20 soal yang tergolong valid dan masing masing memiliki daya pembeda cukup baik sebagai instrument penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa 20 soal dapat digunakan sebagai instrument untuk mengukur kemampuan siswa.

5. Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

¹⁷ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, 2013

Keterangan :

P : indeks/ taraf kesukaran tiap soal

B : banyaknya siswa yang menjawab benar

Js : jumlah seluruh peserta yang ikut tes

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut, sebaliknya makin besar indeks yang diperoleh makin mudah soal tersebut. Kriteria indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:¹⁸

Tabel 3. 7
Kriteria Tingkat Kesukaran

Nilai P	Kategori
0,00 – 0, 30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Berdasarkan hasil perhitungan tingkatan kesukaran Terhadap 20 butir soal pilihan ganda menunjukkan 1 soal yang termasuk kedalam tingkat kesukaran mudah ($TK > 0,71$) yaitu soal nomor 5. Dan terdapat 14 butir soal yang termasuk kedalam tingkat kesukaran sedang ($TK \leq 0,70$) yaitu soal nomor 1,2,4,5,7,8,10,12,13,16,17,18,19,20 Dan 5 soal yang termasuk kedalam tingkat kesukaran sukar ($TK \geq 0,30$) yaitu 3,9,11,14,15. Dapat disimpulkan bahwa dari uji tingkat kesukaran, butir soal soal tersebut memiliki tingkat kesukaran yang berbeda beda yaitu mudah, sedang, sukar.

¹⁸ Suharsimin Arikunto Metode penelitian Kuantitatif, ...22

6. Analisis Pengecoh Soal (*Distractor*)

Menurut Sudjono mengungkapkan bahwa distractor telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila distractor tersebut telah dipilih sekurang kurangnya 5% dari seluruh peserta tes. Maka dapat dari itu pada soal bentuk pilihan ganda ada alternatif jawaban (opsi) yang merupakan pengecoh. Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah, sebaiknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata. Pengecoh baik bila jumlah peserta didik yang memiliki pengecoh itu sama atau mendekati jumlah ideal.¹⁹

Terdapat dari soal pilihan ganda yang berjumlah 25 soal yang di ujikan terlebih dahulu di kelas uji coba instrumen terdapat 21 soal dengan pilihan ganda a,b,c,d itu diterima dengan nilai 5% keatas. Ada 4 soal yang ditolak direvisi pada soal nomor 5 pada pilihan ganda c, soal nomor 9 pilihan ganda b, soal nomor 13 pada pilihan ganda c dan soal nomor 20 pilihan ganda d. Jadi pengecoh soal adalah pilihan alternatif yang dibuat untuk mengecoh jawaban yang sebenarnya.

G. Teknik Analisi Data

1. Uji Normalitas data

Uji normalitas yaitu uji yang dilakukan sebagai syarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data yang baik atau layak untuk membuktikan data tersebut

¹⁹ SofianiPutri Radja, *Analisis Kualitas butir Soal Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Kesukaran, Daya Beda, dan Efektifitas Pengecoh Soal SMAN 1 Pandawani*, Jurnal Edusavana, Vol 1, Desember 2023

normal atau tidak. Uji normalitas dilihat dari data hasil *pre-test* dan *post-test*. Ketika menggunakan aplikasi SPSS uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-semirnov* dan *shapiro-wilk*.

Jadi Apabila keseluruhan data atas dan bawah rata-rata terbukti sama, maka data disimpulkan berdistribusi normal, dan begiru juga sebaliknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang berdistribusi normal terdapat keseimbangan antara nilai tinggi dengan nilai rendah.²⁰

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

H_0 = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_a = sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : chi-kuadrat

f_o : frekuensi dari hasil observasi

f_h : frekuensi yang diharapkan

Kriteria Pengambilan keputusan

Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Kesamaan Dua Varians (Homogenitas)

Membandingkan data yang serupa atau sebaran antara bagian data homogen mengenai uji kesamaan dua varians (*homogenitas*). Uji

²⁰ V. wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press 2015), hal.150

kesamaan dua varian berfungsi untuk melihat kesamaan varian dari populasi agar dapat ditaksir dan diuji secara bersamaan. Adapun cara yang dilakukan untuk menguji kesamaan dua varians pada penelitian ini dengan membandingkan antara varians terbesar dengan varians terkecil, rumus yang digunakan:

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

H_0 = sampel yang memiliki varians homogen.

H_a = sampel yang tidak memiliki varians homogen.

Rumus:

$$F = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}}$$

Adapun aturan dalam mengambil keputusannya adalah:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, artinya varians kedua populasi tidak homogen.

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, artinya varians kedua populasi homogen.²¹

3. Uji hipotesis T

Uji penelitian digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Teknik analisa yang digunakan adalah teknik t-tes. Berdasarkan pengujian tersebut penyelesaian sebagai dasar penelitian lebih lanjut dapat diselesaikan. Uji hipotesis berfungsi dalam menguji H_0 diterima atau ditolak dan menguji hipotesis alternatif H_a diterima atau ditolak.

²¹ Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*. Vol.118, (Bandung: PT Remaja RoSDakarya 2009), hal.7

Adapun penelitian ini menggunakan uji independent sampel t-test dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.

Dengan kriteri pengambilan keputusan

$H_0 = \mu_{\text{pre-test}} \geq \mu_{\text{posttest}}$ (tidak ada pengaruh signifikan media *Edu kwartet* Terhadap hasil belajar siswa)

$H_a = \mu_{\text{pre-test}} < \mu_{\text{posttest}}$ (ada pengaruh signifikan media *Edu kwartet* Terhadap hasil belajar siswa)

Rumus :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

t = t-hitung

X_1 = rata-rata nilai kelompok eksperimen

X_2 = rata-rata nilai kelompok kontrol

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelompok kontrol

S = Simpangan Baku

S_1^2 = Simpangan baku kelas eksperimen

S_2^2 = Simpangan baku kelas control

Pengambilan keputusannya sebagai berikut

Jika nilai $\frac{2\text{-tailed}}{2} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai $\frac{2\text{-tailed}}{2} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat

Sekolah Dasar Negeri 18 Curup Selatan dahulu bernama SDN Negeri 16 Korem Curup, sejak pemberlakuan perubahan nama berdasarkan surat Keputusan Pemerintah Rejang Lebong tanggal 9 April 2008, maka nama sekolah ini berganti menjadi SDN 03 Curup Selatan. SDN 03 Curup Selatan berdiri pada tahun 1968 dengan memiliki luas 7.041 m². Lokasi SDN 03 Curup Selatan saat masih bernama SDN 16 Korem ini dahulu bertempat di Kompleks Militer Kodiklat yang waktu itu dipimpin oleh kepala Sekolah yang bernama Maimunah (1968). Kemudian pada tahun 1975 diganti dengan kepala sekolah bernama Ahmad Thoiha. Pada Tahun 1978, diganti kembali dengan Bapak Damyati.

Pada tahun 1979 SDN 03 Curup berpindah lokasi ke Jalan Sapta Marga Desa Teladan. merupakan Tanah Hibah TNI-AD. Dengan sebelah Timur berbatasan dengan tanah sawah TNI-AD, sebelah barat berbatasan dengan SDN 06 Curup Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan persawahan TNI-AD, sebelah utara berbatasan dengan Persawahan masyarakat. SDN 03 Curup Selatan memiliki kebun dan hasil hasil perkebunan seperti jagung, ubi, kemiri kayu meranti Afrika, dll.

Pada tahun 2012, SDN 03 Curup Selatan dipimpin oleh Nurlelah, SPd.SD. dengan jumlah siswa 42 orang. Kemudian setiap tahun bertambah sehingga sekarang berjumlah 180 orang dengan rombel 9 rombel, pelaksanaan pagi hari. Jumlah guru berjumlah 12 orang dan 1 Staf Tata Usaha, dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan pendidikan yang diampuh. SDN 03 Curup Selatan memiliki 10 guru yang telah bersertifikat pendidik. Kelulusan yang dicapai siswa 100 % setiap tahunnya. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN 03 Curup Selatan yaitu Pramuka dan ABCIL, Kesenian, dan Olahraga. Kemudian SDN 03 berganti nama dengan SDN 18 Rejang Lebong yang dipimpin oleh Helmidiana, S.Pd hingga saat ini.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SD NEGERI 18 REJANG LEBONG
NPSN	: 10700720
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl.Sapta Marga
RT/RW	: 3/0
Kode Pos	: 39125
Kelurahan	: Desa Teladan
Kecamatan	: Kec. Curup Selatan
Kabupaten/Kota	: Kab. Rejang Lebong
Provinsi	: Prov. Bengkulu

Negara : Indonesia
Posisi Geografis : -3.4866083 Lintang
102.5263917 Bujur

3. Visi , Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Membentuk manusia yang berakhlak, beriman dan bertaqwa, berprestasi, cerdas, terampil, berwawasan global serta terwujudnya lingkungan asri dan produktif.

b. Misi

- 1) Menanamkan keyakinan/aqidah melalui pengamalan ajaran agama
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- 3) Mengembangkan pengetahuan dibidang iptek, bahasa, olahraga, dan seni sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa.
- 4) Mengoptimalkan perpustakaan dan mengembangkan sumber daya yang ada disekolah dan lingkungan.
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.

c. Tujuan

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil dari proses belajar mengajar dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Menguasai dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal guna melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

- 3) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.
- 4) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

4. Data Guru dan Siswa

a. Data Guru

Tabel 4.1
Data Tenaga Pendidik SDN 18 Rejang Lebong

No	Nama Guru	Jabatan
1	Helmidiana, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Iffah karnasih, S.Pd	Wali Kelas I
3	Elyan, S.Pd	Wali Kelas II
4	Bariyah, S.Pd	Wali Kelas III A
5	Yuslidar, S.Pd	Wali Kelas III B
6	Rahmawati, S.Pd	Wali Kelas IV A
7	Zumratul Aini, S.Pd	Wali Kelas IV B
8	Romi Putra N, S.Pd	Kelas V
9	Haryani, S.Pd	Kelas VI A
10	Rinika Padma, S.Pd	Kelas VI B
11	Septi Wiranti, S.Pd	Guru PAI
12	Euis Kurnia, S.Pd	Guru Seni
13	Riyadi, A.Ma.Pd	Guru PJOK
14	Eni Herlina, S.Pd	Guru Mulok

b. Data siswa

Adapun Jumlah siswa yang ada di SDN 18 Rejang Lebong berjumlah 224 orang dengan 9 rombel..

Tabel 4.2
Data Siswa- Siswi SDN 18 Rejang Lebong

No	Nama Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Kelas I	12	22	34
2.	Kelas II	24	15	39
3.	Kelas III A	15	12	27
4.	Kelas III B	14	8	22
5.	Kelas IV A	11	11	22
6.	Kelas IV B	14	6	20
7.	Kelas V	11	9	20
8.	Kelas VI A	8	12	20
9.	Kelas VI B	11	9	20
Jumlah				224

5. Sarana dan Prasarana

Adapun data mengenai sarana dan prasarana yang terdapat di SDN 18 Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Sarana SDN 18 Rejang Lebong

No.	Sarana	Jumlah
1.	Meja Siswa	120
2.	Kursi Siswa	194
3.	Meja Guru	22
4.	Kursi Guru	33
5.	Lemari	13
6.	Papan Tulis	10
7.	Printer TU	1
8.	Chromebook	25
9.	Infocus	1
10.	Jam Dinding	11
11.	Tempat Sampah	22
12.	Rak Buku	2
13.	Penanda Waktu (Bel)	1

Tabel 4.4
Prasarana SDN 18 Rejang Lebong

No.	Prasaarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	9
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang TU	1
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Ruang Penjaga Sekolah	1
7.	Pos Satpam	1
8.	WC	6
9.	Gudang	3
10.	Kipas Angin	1
11.	Alat Kesenian	1 set
12.	Alat Olahraga	1 set
13.	Arit	2
14.	Lapangan Upacara	1
15.	Tempat Parkir	1
16.	Kantin	4

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SDN 18 Rejang Lebong yang terletak di jalan Sapta Marga, Desa Teladan, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *Quasi ekperiment design*. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas IV A yang terdiri dari 20 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV B yang terdiri dari 20 siswa sebagai kelompok kontrol. Penerapan penggunaan *Edu kwartet* dalam proses pembelajaran dan dan proses pengumpulan data dilakukan secara bergilir, Kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan melalui

media *Edu kwartet*. Sedangkan kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan *Edu kwartet* dalam proses pembelajaran.

Pada hasil penelitian ini akan menjelaskan penerapan *Edu Kwartet* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA, khususnya pada materi struktur dan fungsi tumbuhan. Hasil penelitian ini adalah : (1) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *Edu kwartet* di kelas IV SD Negeri 18 Rejang Lebong (2) Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Edu kwartet* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 18 Rejang Lebong.

a. Data Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen Dan *Pre-test* Kelas Kontrol

Pada Kelas IV SD Negeri 18 Rejang Lebong dengan melibatkan 2 kelas sebagai sampel. Sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu diberikan *Pre-test* (test awal) untuk mengetahui dan mengevaluasi khasil belajar. Sebanyak 20 soal pilihan ganda pada mata pelajaran IPA digunakan sebagai instrumen penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4. 5
Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* Eksperimen dan Kontrol

No	Skor	Pree-test Eksperimen		Skor	Pre-test Kontrol	
		Fi	%		Fi	%
1	66 – 70	5	25.0	66 - 70	3	15.0
2	61 – 65	5	25.0	61 – 65	0	0.0
3	56 – 60	0	0.0	56 – 60	2	10.0
4	51 – 55	1	5.0	51 – 55	1	5.0
5	46 – 50	2	10.0	46 – 50	4	20.0
6	41 – 45	1	5.0	41 – 45	3	15.0

7	36 – 40	5	25.0	36 – 40	7	35.0
8	31 – 35	1	5.0	31 – 35	0	0.0
	Jumlah	20	100.0		20	100.0
Mean		55.75		Mean		50.00
Median		62.50		Median		47.50
Mode		40 ^a		Mode		40
Std. Deviation		13.206		Std. Deviation		10.761
Range		35		Range		30
Minimum		35		Minimum		40
Maximum		70		Maximum		70

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hasil *Pre-test* kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 35 dengan rata- rata nilai *Pre-test* sebesar 55,75 sedangkan hasil *Pre-test* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40 dengan rata- rata *Pre-test* 50,00 Data tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya hasil belajar kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol, artinya masih banyak siswa yang belum mencukupi nilai KKM (70) baik di kelas kontrol maupun kelas eskperimen.

Setelah dilakukan *Pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, Peneliti kemudian menerapkan Media *Edu kwartet* dalam pelajaran IPA pada materi struktur dan fungsi pada tumbuhan . Setelah penerapan pendekatan pembelajaran tersebut, peneliti memberikan *Pre-test* untuk menilai hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan tersebut. Adapun hasil *Pre-test* baik pada kelas eksperimen dan kontrol disajikan pada tabel, tabel 4.6 dibawah ini yaitu sebagai berikut:

b. Data hasil *Post-test* kelas eksperimen dan *Post-test* kelas kontrol

Tabel 4. 6
Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Eksperimen dan Kontrol

No	Skor	Post-test Eksperimen		Skor	Post-test Kontrol	
		Fi	%		Fi	%
1	86 – 90	2	10.0	86 - 90	1	5.0
2	81 – 85	5	25.0	81 - 85	2	10.0
3	76 – 80	6	30.0	76 – 80	2	10.0
4	71 – 75	4	20.0	71 – 75	2	10.0
5	66 – 70	3	15.0	66 – 70	3	15.0
6	61 – 65	0	0.0	61 - 65	3	15.0
7	56 – 60	0	0.0	56 – 60	6	30.0
8	51 – 55	0	0.0	51 – 55	0	0.0
9	46 – 50	0	0.0	46 – 50	1	5.0
	Jumlah	20	100.0		20	100.0
	Mean	79.75		Mean	69.25	
	Median	80.00		Median	67.50	
	Mode	80		Mode	60	
	Std. Deviation	6.172		Std. Deviation	10.672	
	Range	20		Range	40	
	Minimum	70		Minimum	50	
	Maximum	90		Maximum	90	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas hasil *Post-test* kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70 dengan rata-rata nilai *Post-test* sebesar 79,75 sedangkan hasil *Post-test* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50 dengan rata-rata *post-test* 69,25. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai hasil belajar pada pembelajaran IPA naik dengan pesat setelah dilakukan proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen pada pembelajaran IPA digunakan media *Edu kwartet* pada proses

pembelajaran. Sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Pada kelas kontrol proses pembelajaran dilakukan menggunakan buku cetak dari guru. Dengan rata-rata nilai diatas sudah mencukupi KKM (70) baik di kelas kontrol maupun eksperimen.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria apabila nilai Sig > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai Sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Adapun hasil dari uji normalitas pada kelas eksperimen dan control pada table 4.7

Tabel 4. 7
Uji Normalitas Data

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
New Pree Test Eksperimen (<i>Edu kwartet</i>)	.928	20	.140
New Post Test Eksperimen (<i>Edu kwartet</i>)	.927	20	.132
New Pree Test Kontrol (Konensional)	.951	20	.381
New PostTest Kontrol (Konensional)	.929	20	.150

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas (Sig) diketahui dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikan pada *Pre-Test* 0,140 dan *Post-Test* 0,132. Sedangkan nilai *Pre-Test* kelas kontrol adalah 0,381 dan nilai *Post-*

Test 0,150. Hasil yang diperoleh dari pengujian ini memenuhi kriteria normalitas pada uji normalitas *Shapiro-Wilk* yaitu apabila nilai sig. ($> 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas dihitung dengan menggunakan uji *Leven's* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang dibantu dengan SPSS 24 *versi for windows*. Berikut hasil uji homogenitas pada table 4.8:

Tabel 4. 8
Uji Homogenitas Data Pre-test

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Ipa	Based on Mean	.648	1	38	.115
	Based on Median	.713	1	38	.506
	Based on Median and with adjusted df	.713	1	35.780	.513
	Based on trimmed mean	.451	1	38	.152

Sumber: Spss versi 24

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas dengan pengambilan data nilai Pre-test kelas eksperimen dan kontrol maka selanjutnya nilai *Sig*, dibandingkan dengan 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan nilai *Sig*, sebesar $0,115 > 0,05$ sehingga yang diujikan homogen.

Tabel 4. 9
Uji Homogenitas Data *Posttest*

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPA	Based on Mean	.573	1	38	.130
	Based on Median	.284	1	38	.461
	Based on Median and with adjusted df	.284	1	31.974	.470
	Based on trimmed mean	.556	1	38	.149

Sumber: *Spss versi 24*

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas dengan pengambilan data nilai post-test kelas eksperimen dan control maka selanjutnya nilai *Sig*, dibandingkan dengan 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan nilai *Sig*, sebesar $0,130 > 0,05$ sehingga yang diujikan homogen.

c. Uji Hipotesis T

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas dengan data yang didapat berasal dari data yang normal dan homogen, maka diuji independen sampel t-test pada SPSS versi 24. Uji t-test dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Edu kwartet* terhadap hasil belajarsiswa kelas IV SD Negeri 18 Rejang Lebong. Berikut merupakan perhitungan dari uji hipotesis yang dapat dilihat pada tabel 4.10:

Tabel 4. 10
Uji Hipotesis Preetest

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Uji t hipotesis Preetest	Equal variances assumed	4.648	.037	0.189	38	.139	5.750	3.809	-1.961	13.461
	Equal variances not assumed			0.189	36.510	.140	5.750	3.809	-1.972	13.472

Sumber: Spss versi 24

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji hipotesis pre-test kelas eksperimen dan control diperoleh nilai Sig $0,139 \geq 0,05$ maka H_a di terima dan H_o di tolak, artinya tidak terdapat tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan *Edu kwartet* dan menggunakan *Edu kwartet*.

Tabel 4. 11
Uji Hipotesis Posttest

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Uji t hipotesis Posttest	Equal variances assumed	6.573	.014	3.809	38	.000	10.500	2.757	4.920	16.080
	Equal variances not assumed			3.809	30.432	.001	10.500	2.757	4.874	15.126

Sumber: Spss versi 24

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji t hipotesis posttest, dapat disimpulkan nilai analisis penerapan Media *Edu kwartet* berpengaruh pada hasil belajar siswa dirunjukkan dengan nilai dignifikasi sebesar 0,000 kurang dari ($<$) 0,05 yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima dan H_0 ditolak.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variable independen dengan menganalisis regresi. Analisis regresi merupakan ketrgantungan variable dependen dengan variable independen. Pengujian hipotesis yaitu suatu tahap dalam penelitian dalam rangka menentukan jawaban apakah

hipotesis ditolak atau diterima. Hipotesis yang dikembangkan, dalam uji statistic yang menunjukkan apakah H_0 diterima atau ditolak. Jika H_0 ditolak maka H_a diterima

Pengujian Hipotesis yaitu untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya. Pengujian dilakukan secara uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji ada tidaknya variable independen secara parsial. Pengujian Terhadap regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Keputusan uji hipotesis secara parsial dilakukan dengan ketentuan:

1. Apabila tingkat signifikan $< 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Apabila tingkat signifikan $> 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4. 12
Uji Hipotesis Preetest

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Uji t hipotesis Preetest	Equal variances assumed	4.648	.037	0.189	38	.139	5.750	3.809	-1.961	13.461

	Equal variances not assumed			0.189	36 .5 10	.140	5.750	3.809	- 1.9 72	13. 47 2
--	--------------------------------------	--	--	-------	----------------	------	-------	-------	----------------	----------------

Sumber: Spss versi 24

Hasil uji hipotesis pre-test kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai Sig 0,139 \geq 0,05 maka H_a di terima dan H_o di tolak, tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan *Edu kwartet* dan menggunakan *Edu kwartet*.

Tabel 4. 13
Uji Hipotesis Posttest

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Uji t hipotesis Posttest	Equal variances assumed	6.573	.014	3.80 9	38	.000	10.500	2.757	4.920	16.080
	Equal variances not assumed			3.80 9	30.4 32	.001	10.500	2.757	4.874	15.126

Sumber: Spss versi 24

Dari penelitian ini di dapatkan bahwa uji t 0,000 kurang dari (<) 0,05 dapat dikatakan bahwasannya uji hipotesis secara parsial dinyatakan H_a diterima. Maka disimpulkan media *Edu kwartet* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa

4. Rekapitulasi Hasil penelitian

Dari penelitian yang berjudul pengaruh media *Edu kwartet* Terhadap hasil belajar IPA kela IV di SD 18 Rejang Lebong yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Edu kwartet* terhdap hasil belajar IPA siswa. Dilakukan dengan menggunakan metode Quasi eksperimen dengna kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan berjumlah sampel 20 IV A dan IV B dengan menggunakan instrument tes. Maka didapatkan hasil rata rata dari hasil belajar IPA kelompok eksperimen 79,75 dan rata rata hasil kelompok kontrol 69,25.

Jadi dapat disimpulkan media pembelajaran berbasis *Edu kwartet* berpengaruh signifikan Terhadap hasil belajar IPA . kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis *Edu kwartet* memiliki rata rata hasil belajar ipa yang lebih tinggi disbanding kelompok kontrol.

C. Pembahasan

1. Hasil Belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *Edu kwartet* pada pembelajaran IPA

Sebelum menggunakan Media pembelajaran yaitu (*Edu kwartet*) hasil belajar siswa masih terbilang rendah. Dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengajar. Berdasarkan hasil data *pre-test* diperoleh nilai tertinggi yaitu 70 dan nilai terendah sebesar 35 dan memperoleh rata-rata 55,75 guru menjelaskan materi tanpa menggunakan Media *Edu kwartet*.

Menurut Nina sulvia dan Hamengkubuwono “Media dalam pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim (guru) ke penerima (siswa). Media pembelajaran tersebut bisa menjadikan siswa supaya lebih komunikatif dan aktif ketika proses pembelajaran, dengan demikian belajar akan terasa menyenangkan, tidak membosankan dan penyampaian materi oleh guru bisa dipahami peserta didik dengan baik..”¹

Menurut Yosi Yulizah” Pemanfaatan media pembelajaran seharusnya dipilih secara cermat dan tepat supaya mendukung suasana dan aktivitas belajar mengajar. Media pembelajaran tersebut bisa menjadikan siswa supaya lebih komunikatif dan aktif ketika proses pembelajaran, dengan demikian belajar akan terasa menyenangkan, tidak membosankan dan penyampaian materi oleh guru bisa dipahami peserta didik dengan baik.²”

Berdasarkan pernyataan Nina Suvia, Hamengkubuwono dan Yosi Yulizah dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran ipa itu sendiri dikarekan dengan adanya penyampaian materi melalui sarana yang baik maka akan menimbulkan suasana yang menyenangkan dan dapat mendorong rasa ingin tahu anak ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Berdasarkan penelitian ini bahwa rata-rata nilai *pre-test* masih tergolong rendah. Artinya pengaruh penggunaan media pembelajaran sangat terlihat jelas pada hasil belajar siswa.

¹ Nina Sulvia Ayuna Sari, Hamengkubuwono1, M. Iqbal Liayong Pratama, “ Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 6, No. 4, DOI: <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.290>, (Desember 2021),hal.595

² Yosi Yulizah, “Pembelajaran IPA Berbasis Pendidikan Karakter Dengan Huruf Braille Untuk Siswa Difable Netra Yosi Yulizah Institut Agama Islam Negeri Curup PENDAHULUAN Pendidikan Secara Umum Bukan Hanya Sebagai Proses Penyampaian Informasi Dangan Melalui Proses Belajar D,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.29240/jpd.v>.

Artinya pemilihan media pembelajaran tepat sangat berpengaruh terhadap proses belajar dan menentukan hasil belajar siswa karena itu pemilihan media pembelajaran efektif dan inovatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari situasi dan kondisi untuk dapat tercapai sesuai dengan standar yang diharapkan tenaga pendidik sangat perlu memilah dan memilih media yang menarik.

Menurut Nurhamidah dan Hamengkubuwono bahwa kemampuan belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor sekolah yang salah satunya mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dengan media yang digunakan oleh guru. Media yang menarik perhatian siswa dan menumbuhkan semangat belajar siswa akan menyebabkan hasil belajar siswa yang memuaskan.³

Berdasarkan pernyataan Nurhamidah dan Hamengkubuwono dapat disimpulkan bahwa penggunaan media yang tepat dapat mentukan hasil akhir dan pembelajaran sesuai dengan indikator keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari daya serap peserta didik dan hasil belajar yang dihasilkan. Daya serap merupakan suatu tingkat penguasaan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik dan dikuasi oleh peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

³ Nurhamidah dan Hamengkubuwono, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Synectics pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Sub Tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama Di Negeriku Kelas Iv SDN 72 11 Rejang Lebong*”. (tesis, Curup: Program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Curup, 2019),hal.20-22

Setelah mengetahui kemampuan awal siswa dengan diberikan *pre-test*, tahap selanjutnya yaitu memberikan perlakuan (menggunakan *Edu kwartet*). Setelah menggunakan *Edu kwartet*, dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengajar. Berdasarkan hasil data *pre-test* diperoleh nilai tertinggi yaitu 70 dan nilai terendah sebesar 35 dan memperoleh rata-rata 55,75. Setelah itu, guru menjelaskan materi menggunakan Media *Edu kwartet*. Pada pertemuan akhir siswa diberi *posttest* (tes akhir) dengan 20 soal pilihan ganda. Sedangkan, *posttest* di kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendahnya sebesar 70 dan memperoleh rata-rata 79,75.

Menurut Azhar Arsyad kartu adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun peserta didik untuk sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. Kartu berupa tulisan yang menerangkan gambar tersebut.⁴

Artinya keberadaan Media *Edu kwartet* sangat penting dalam pembelajaran, Karena dapat memfokuskan dan menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran. Apabila siswa fokus dalam pembelajaran hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Menurut Setiorini dan Abdullah, kartu kwartet merupakan media dalam bentuk permainan yang terdiri dari: berbagai jumlah kartu gambar dan tertulis penjelasan berupa tulisan yang tujuannya untuk mengelompokkan kartu berdasarkan judul tema yang berjumlah 4 kartu dengan sub judul yang berbeda.⁵

⁴ Nisa Awaliyah, Mohammad Fahmi Nugraha, and Budi Hendrawan, *Pengaruh Media Edu Kwartet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Tema 7 Subtema 2 Di Indonesia*, jurnal Cendekiawan, vol 3, no. 2 (2021):hal 124–133

⁵ Siti Syamsiyah dkk, “Efektifitas Kartu Kwartet Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Pada mata Pelajaran IPS Kelas 4”, *Jurnal Holistika: Jurnal Ilmiah PgSD*, Vol. V, No.2, November 2021 hal 121

Maka dapat diartikan melalui penggunaan *Edu kwartet* dapat membantu guru dalam penyampaian materi yang dikemas sedemikian rupa serta dilengkapi berbagai gambar yang terkait dengan materi sehingga siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari materi struktur tumbuhan. Pembelajaran dengan penggunaan *Edu kwartet* ini tidak hanya dapat membantu guru dalam penyampaian materi melainkan *Edu kwartet* ini juga bisa digunakan siswa untuk belajar secara mandiri di sekolah maupun di luar jam sekolah melalui permainan.

Hal ini berarti keberhasilan pembelajaran yang memanfaatkan *Edu kwartet* bisa dinilai melalui peningkatan hasil belajar siswa dalam kelas. Ukuran peningkatan hasil belajar diketahui dari evaluasi, dengan menggunakan sejumlah soal yang telah disusun berdasarkan materi yang sudah diajarkan kepada siswa. *Edu kwartet* mampu menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan dalam kelas sekaligus memacu efektifitasnya sehingga memunculkan motivasi siswa terhadap aktivitas belajar dan menghasilkan dampak secara optimal dalam meraih hasil belajar. *Edu kwartet* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada *posttest* yang terlihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen.

2. Pengaruh Penggunaan Media *Edu kwartet* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 18 Rejang Lebong

Melalui hasil analisis data sebagaimana telah disajikan di atas, dapat disimpulkan *Edu kwartet* menunjukkan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan adanya penggunaan *Edu kwartet* yaitu berupa kartu yang dimana terdapat sebuah gambar dan penjelasan yang

di tampilkan pada setiap kelompok anak yang dipandu oleh guru, berbeda dengan menggambarkan bentuk struktur tumbuhan di papan tulis pada kelas kontrol sehingga memberikan pengaruh yang berbeda dengan *Edu kwartet*.

Dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa ceramah dan *Edu kwartet* tidak berada dalam satu tingkatan yang sama yaitu sebagai Media yang dapat didengar dan dapat dilihat oleh siswa. Oleh karena itu, *Edu kwartet* lebih memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dilihat dari klasifikasi media *Edu kwartet*, maka dapat dikatakan bahwa *Edu kwartet* merupakan media yang dapat dilihat oleh siswa, dan penjelasan guru dalam proses pembelajaran media yang dapat dimainkan oleh siswa.

Menurut Maya Sari *Edu kwartet* Merupakan sebuah media kartu yang menggunakan kartu yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan edukatif sehingga dapat meningkatkan motivasi, pemahaman serta keterampilan berfikir kritis siswa.⁶

Dari pernyataan di atas tentang *Edu kwartet* dapat disimpulkan bahwa *Edu kwartet* merupakan sebuah gambar dan materi tergabung dan terbentuk dalam sebuah kartu yang bisa dimainkan oleh anak.

Sehingga siswa dapat merasakan suatu pembelajaran dengan berimajinasi sesuai dengan apa yang dipelajarinya. Maka dari itu dengan

⁶ Erika Septiani Sulistyono, "Pengembangan Media Kartu Permainan Kwartett (Karpet) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa kelas 4". *Jurnal JpgSD* Vol. 12, No. 24, Tahun 2024,hal 688.

adanya *Edu kwartet* sendiri dapat merangsang otak peserta didik untuk lebih berfikir kritis dan menganalisis suatu pembelajaran yang diajarkan.

Edu kwartet dan pembelajaran konvensional (ceramah) memberikan pengaruh yang tidak sama besar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari terjadinya peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan *Edu kwartet*. Dengan diberikannya perlakuan menggunakan *Edu kwartet* pada kelas eksperimen nilai peserta didik mencapai signifikan sehingga target KKM sudah dapat dicapai.

Peneliti mendapatkan hasil perhitungan uji t data menunjukkan bahwa nilai signifikan yang ditampilkan dalam tabel *Sig. (1- tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$. Namun berdasarkan analisis t_{hitung} dalam penelitian ini adalah 3,809 dengan $n= 20$ sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n = 20$ dengan tarif signifikan $\alpha =0,05$ sebesar 1,734 dengan kemudian nilai $t_{hitung} > t_{table}$ (3,809 > 1,734) maka dari itu kesimpulannya H_a diterima H_o ditolak.

Jadi pada penelitian bahwasanya terdapat pengaruh *Edu kwartet* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA Kelas IV di SD 18 Rejang Lebong. “ Struktur dan fungsi pada tumbuhan”. Karena *Edu kwartet* membuat siswa lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan dari guru dibandingkan metode konvensional seperti ceramah dan menerangkan di papan tulis.

Maka dapat diartikan bahwa ada peningkatan hasil belajar pada saat menggunakan *Edu kwartet*. Serta dapat dikatakan *Edu kwartet* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui hasil riset yang dilakukan selama proses pelaksanaan pembelajaran, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Sebelum menggunakan media pembelajaran inovatif yaitu (*Edu kwartet*) hasil belajar siswa terbilang rendah. Dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengajar. Berdasarkan hasil data *preetest* diperoleh nilai tertinggi yaitu 70 dan nilai terendah sebesar 35 dan memperoleh rata rata 55,75 guru menjelaskan materi tanpa menggunakan Media *Edu kwartet*. Setelah mengetahui kemampuan awal siswa dengan diberikan pre-test, tahap selanjutnya yaitu memberikan perlakuan (menggunakan Media *Edu kwartet*). Setelah menggunakan *Edu kwartet*, dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengajar. Setelah itu, guru menjelaskan materi menggunakan *Edu kwartet*. Pada pertemuan akhir siswa diperi posttest (tes akhir) dengan 20 soal pilihan ganda. Sedangkan, posttest dikelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendahnya sebesar 75 dan memperoleh rata-rata 79,75.
2. Berdasarkan hasil analisis data uji t (independent sampel tet) didapatkan t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_o ditolak. Dari hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan

signifikan pada pendekatan pembelajaran menggunakan media *Edu kwartet* Terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Rejang Lebong.

B. Saran

Hasil yang dapat diperoleh di dalam penelitian ini diharapkan bias memberikan kontribusi bagi beberapa pihak sebagai sebuah masukan yang bias bermanfaat demi sebuah kemajuan dimasa yang akan datang. Adapun pihak-pihak tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

Peneliti yang selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar bisa mendapatkan hasil yang jauh lebih baik, dan memasukkan ariabel lain.

2. Guru

Guru hendaknya lebih banyak menggunakan media pembelajaran maupun metode yang bervariasi agar pembelajaran IPA lebih menarik minat siswa sehingga hasil belajar siswa lebih bagus.

3. Peserta Didik

Siswa diharapkan mendapatkan nilai yang maksimal, maka bagi siswa diharuskan belajar lebih giat dan menyimak guru dalam menjelaskan dan jangan ribut pada saat proses pembelajaran berlangsung, jika kurang jelas atau kurang paham dalam proses belajar mengajar sebaiknya hendak ditanyakn kepada guru dan jangan diam saja.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sari et al, *Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika*", 2020
- A. Sadiman dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Pustekkom Dikbud, 2023)
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020)
- Anggita, Nia, Riska Novitasari, and Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, "Studi Literatur : Pengaruh Media Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13272>
- Arief S. Sadirman dkk. 2011. *Media pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arif mifta, *Belajar Dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi 2022)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, 2019
- Awaliyah, Nisa, dkk, *Pengaruh Media Kartu Kwartet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Tema 7 Subtema 2 Di Indonesia*, *jurnal Cendekiawan*, vol 3, no. 2 (2021)
- Bunjamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UPT UHAMKA Press.
- Chusnul Chotimah dan Muhammad Fathurrohman, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran dari Teori, Metode, Model, Media, Hingga Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018)
- Dasi, N. L. K. D., & Putra, S. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran E-Komik Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Materi Perubahan Wujud Benda Muatan IPA Kelas V SD*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 354-362. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 4. Fitri, S. F. N. (2021). *Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617-1620.
- Gunansyah, Masruroh, "Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPS Kelas 3 SD YPI Darussalam Cerme-Gresik." *Jurnal JPGSD*, Vol, 6. No. 2 (2018)

- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and TaSDin Tahrim. *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*, 2021.
- Kristanto, Andi. "Media Pembelajaran." *Bintang Sutabaya*, 2021,
- Latifa, Nurachman "Perbedaan ketrampilan berpikir Tingkat Tinggi antara Siswa yang menggunakan metode pembelajaran Beebasis Masalah (Problem Based learning) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning), Pada konsep Fungsi"2020.
- M Rahmi Ramadhani, et al., *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Mahmudi, Ihwan et al., "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (2022) hal, 3510
- Mariyat Dwiki, Puri Selfi Cholifah, and Sukamti Sukamti, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Android Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Untuk Kelas V Sekolah Dasar*,*|| Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* vol 1, no. 12 (2022): 991–1002. <http://journal3.um.ac.id/index.php/fip/article/view/1917>
- Maya, Hemas Sulastri, Taufik Yopak Saleh, "Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia" 4 (2020):
- Muhammad Nurman, *Evaluasi Pendidikan*, (Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram 2015)
- Nabillah, Tasya and Prasetyo, Agung Abadi, "*Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*," *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*,660.
- Nilda Miftahul Janna dkk, *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss*, 2020.
- Nur Aini Umi Mardiyati, *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di Mts N 2 Surakarta*. Skripsi (Surakarta 2017)
- Nurhamidah dan Hamengkubuwono, "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Synectics pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Sub Tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama Di Negeriku Kelas Iv SDN 72 11 Rejang Lebong*". (tesis, Curup: Program Studi pedidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Curup, 2019),
- Nurtanto, Muhammad, Herminarto Sofyan, "*Implementasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, Dan*

- Afektif Siswa Di Smk,*" Jurnal Pendidikan Vokasi 5, no. 3 (2015): 355, <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6489>
- Purwanto, Rati. "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu Dan Kualitas Sekolah Di SD Negeri Soko." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia* 1, no. 4 (2021): 151–60. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.26>.
- Putri, D. N. S., Islamiah, F., Andini, T., & Marini, A. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil pembelajaran siswa sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora* 2, 365-376
- Putri, Sofiani, Radja, *Analisis Kualitas butir Soal Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Kesukaran, Daya Beda, dan Efektifitas Pengecoh Soal SMAN 1 Pandawani*, Jurnal Edusavana, Vol 1, Desember 2023
- Rusman, et.al., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Salamah, Nelis, and Rustono Ws. "PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Pengaruh Media Card Guess Image Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peninggalan-Peninggalan Sejarah Dari Masa Hindu-Budha Mengacu Pada Kurikulum Tingkat Satuan" 5, no. 1 (2018)
- Sari, Nina Sulvia Ayuna; Hamengkubuwono; Pratama,. Iqbal Liayong , " Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 6, No. 4, DOI: <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.290>, (Desember 2021)
- Septiani, Erika Sulistyono, "Pengembangan Media Kartu Permainan Kwartett (Karpet) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa kelas 4". *Jurnal JpgSD* Vol. 12, No. 24, Tahun 2024
- Somayana, Wayan "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM,*" *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020): 468, <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Remaja RoSDakarya,2011),
- Sulastri, Hemas Maya, and Yopa Taufik Saleh. "Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia" 4 (2020)
- Syaamsiyah Siti, Hermawansya. "Efektivitas Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv." *Jurnal Umj* 1.Vol. 4, (n.d.)

- SISDiknas. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*(Jakarta, 2023)
- Sulvia, Nina Ayuna Sari, Hamengkubuwono1, M. Iqbal Liayong Pratama, “Pengaruh Penggunaa Media Interaktif Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 6, No. 4, DOI: <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.290>, (Desember 2021)
- Subron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi, and Meidawati Suswandari, *Jurnal Inovasi Penelitian, Jurnal Inovasi Penelitian*, vol. 1, 2020
- Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R & D* (Bandung : Alfabeta CV 2020)
- Sumargono dkk,*Edu kwartet Boelang (Boedaya Lampung) sebagai media edukasi boedaya loka di smpn bandarlampung*. *HISTORIA: Jurnal program studi pendidikan sejarah*,Vol. 7,No. 2, DOI: <https://doi.org/10.24127/hj.v7i2.2108> (2020)
- V. wiratna Sujarweni,*SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press 2015) Adesi, R I A. “Pengaruh Media Pembelajaran Short Movie Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipas Kelas IV SDN 81 Rejang Lebong,” 2023.
- Wijayanti, Novita, Aan Nurhasanah, and Febby Fajar Nugraha. “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kuartet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Aquinas*, no. 2 (2023): 124–33. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v6i2.2677>.
- Yulizah, Yosi. “Pembelajaran IPA Berbasis Pendidikan Karakter Dengan Huruf Braille Untuk Siswa Difable Netra Yosi Yulizah Institut Agama Islam Negeri Curup PENDAHULUAN Pendidikan Secara Umum Bukan Hanya Sebagai Proses Penyampaian Informasi Dangan Melalui Proses Belajar D.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.29240/jpd.v>.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Modul Ajar Kurikulum Merdeka IPAS SD Kelas 4 (Kelas Kontrol Dan Eksperimen

MODULAJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS SD KELAS 4 KELAS KONTROL

A. Informasi Umum	
Nama Penyusun	: Rafika Rachmatul Aulia
Instansi	: SD Negeri 18 Rejang lebong
Mata pelajaran	: IPAS
Materi	: tumbuhan (struktur dan fungsi tumbuhan)
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar Semester : II (Genap)
Fase/Kelas	: B / IV (Empat) Alokasi Waktu : -
Tahun Ajaran	: 2025
Model Pembelajaran	: kooperatif learning
Metode Pembelajaran	: Ketrampilan Proses
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler
Karakteristik Peserta Didik	: Umum
Jumlah Peserta Didik	: 20
Profil Pelajar Pancasila	: - Bernalar kritis - Mandiri - Bergotong royong
Sarana dan Prasarana	:
B. Komponen Inti	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
Siswa mengidentifikasi bagian tumbuhan serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari (contoh: akar, batang, daun, buah, biji).	
2. Tujuan Pembelajaran (TP)	
- Siswa mampu menjelaskan struktur bagian tumbuhan dan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari. - Siswa mampu menjelaskan struktur dan fungsi tumbuhan.	
3. Pemahaman Bermakna	
Topik Pengenalan tema: Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan	

tema pembelajaran sebagai pengenalan, mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini, dan membuat rencana belajar.

Topik. Struktur tumbuhan yang Tersimpan:

Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur tumbuhan dan fungsinya berdasarkan media nya.

4. Pertanyaan Pematik

Topik. Struktur tumbuhan dan fungsinya yang Tersimpan

1. Apa saja bagian dari tumbuhan?
2. Apa saja fungsi dari bagian tumbuhan?

5. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 Menit)

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa Bersama
2. Peserta didik sapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Motivasi :

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (50 Menit)

Pengajaran Topik: truktur dan fungsi tumbuhan yang Tersimpan Melalui buku pembelajaran

1. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik menyadari bahwa ada berbagai struktur bagian pada tumbuhan Melalui buku pembelajaran. Mulai kenalkan bagian di lingkungan sekolah.
2. Tanyakan kepada peserta didik:
 - a. apa saja bagian dari tumbuhan?
 - b. apa saja fungsi dari bagian tumbuhan?
3. Sampaikan kepada peserta didik bahwa mereka akan melakukan beberapa percobaan untuk lebih memahami mengenai bagian dari tumbuhan melalui buku pembelajaran.
4. guru menjelaskan materi tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya menggunakan buku pembelajaran.

5. siswa mengamati benda konkret yang ada (daun, batang, dan akar)
6. guru menyampaikan pertanyaan terkait informasi penting yang telah disampaikan mengenai bagian tumbuhan dan fungsinya untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan diantaranya.
 - a. Apa saja bagian tubuh tumbuhan?
 - b. Apa fungsi dari bagian tubuh tumbuhan?

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas.
5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

6. Refleksi

Topik: struktur bagian tumbuhan yang Tersimpan

1. Apa saja bagian dari tubuh tumbuhan?
2. apa saja fungsi dari bagian tumbuhan ?
3. apa saja jenis daun berdasarkan bentuknya?

Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya merasa saya ubah untuk meningkatkan memperbaiki pelaksanaan/hasil mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
4. Kapan atau Mengapa? pada bagian mana
5. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak? apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas kreatif ketika mengajar?
6. Pada momen akhir mereka?
7. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat

itu?pembelajaran?

8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?pembelajaran?

C. Lampiran

Bahan ajar/ materi

Media pembelajaran

Lembar kegiatan peserta didik (LKPD)

Evaluasi

Daftar rujukan

(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet)

Wali Kelas IV B



Zumratul Aini, S.Pd
NIP. -

Curup, 9 April 2025

Peneliti



Rafika Rachmatul Aulia
NIM. 21591163

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS SD KELAS 4 KELAS EKSPERIMEN

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS SD KELAS 4 KELAS EKSPERIMEN

A. Informasi Umum	
Nama Penyusun :	Rafika Rachmatul Aulia
Instansi :	SD Negeri 18 Rejang lebong
Mata pelajaran :	IPAS
Materi :	tumbuhan (struktur dan fungsi tumbuhan)
Jenjang Sekolah :	Sekolah Dasar Semester : II (Genap)
Fase/Kelas :	B / IV (Empat) Alokasi Waktu : -
Tahun Ajaran :	2025
Model Pembelajaran :	kooperatif Learning
Metode Pembelajaran :	Ketrampilan Proses
Moda Pembelajaran :	Tatap Muka
Target Peserta Didik :	Peserta Didik Reguler
Karakteristik Peserta Didik :	Umum
Jumlah Peserta Didik :	20
Profil Pelajar Pancasila :	- Bernalar kritis - Mandiri - Bergotong royong
Sarana dan Prasarana :	
B. Komponen Inti	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
Siswa mengidentifikasi bagian tumbuhan serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari (contoh: akar, batang, daun, buah, biji).	
2. Tujuan Pembelajaran (TP)	
- Siswa mampu menjelaskan struktur bagian tumbuhan dan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari.	
- Siswa mampu menjelaskan struktur dan fungsi tumbuhan.	
3. Pemahaman Bermakna	

Topik Pengenalan tema:

Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan, mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini, dan membuat rencana belajar.

Topik. Struktur tumbuhan yang Tersimpan:

Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur tumbuhan dan fungsinya berdasarkan media nya.

4. Pertanyaan Pematik

Topik. Struktur tumbuhan dan fungsinya yang Tersimpan

1. Apa saja bagian dari tumbuhan?
2. Apa saja fungsi dari bagian tumbuhan?

5. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 Menit)

Kegiatan Orientasi

- a. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa Bersama
- b. Peserta didik sapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Motivasi :

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

c. Kegiatan Inti (50 Menit)

Pengajaran Topik: truktur dan fungsi tumbuhan yang Tersimpan Melalui buku pembelajaran

1. Bimbing siswa untukmembentuk kelompok, lalu setiap kelompok dibagikan kartu kwartet, selanjutnya siswa di persilahkan memainkan kartu kwartet tersebut berkelompok.
2. Setelah mendapati anak yang kalah dalam permainan tersebut lalu diberi hukuman berupa menyampaikan salah satu fungsi dan bagian tumbuhan.
3. Ajak siswa untuk berdiskusi tentang apa yang mereka amati: stuktur apa yang mereka lihat dan apa yang mungkin menjadi fungsinya.

4. Kumpulkan kembali siswa untuk dilanjutkan diskusi
5. Tanyakan kepada siswa
 - a. apa saja bagian dari tumbuhan?
 - b. apa saja fungsi dari bagian tumbuhan?
6. guru menjelaskan materi tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya menggunakan
7. Gunakan gambar atau poster yang telah disiapkan untuk menjelaskan lebih lanjut tentang struktur tumbuhan dan fungsi masing-masing bagian.
8. Diskusikan dengan siswa tentang peran tumbuhan dalam menjaga keseimbangan lingkungan.
9. guru menyampaikan pertanyaan terkait informasi penting yang telah disampaikan mengenai bagian tumbuhan dan fungsinya untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan diantaranya.
 - a. Apa saja bagian tubuh tumbuhan?
 - b. Apa fungsi dari bagian tubuh tumbuhan?

d. Kegiatan Penutup (10 Menit)

6. Guru memberikan refleksi
7. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
8. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
9. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas.
10. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

e. Refleksi

Topik: struktur bagian tumbuhan yang Tersimpan

1. Apa saja bagian dari tubuh tumbuhan?
2. apa saja fungsi dari bagian tumbuhan ?
3. apa saja jenis daun berdasarkan bentuknya?

Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut:

4. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas?
5. Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
6. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
7. Apa yang ingin saya merasa saya ubah untuk meningkatkan memperbaiki pelaksanaan/hasil mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
8. Kapan atau Mengapa? pada bagian mana
9. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak? apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas kreatif ketika mengajar?
10. Pada momen akhir mereka?
11. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu? pembelajaran?
12. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu? pembelajaran?

6. Lampiran

Bahan ajar/ materi

Media pembelajaran

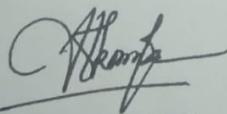
Lembar kegiatan peserta didik (LKPD)

Evaluasi

Daftar rujukan

(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet)

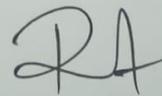
Wali Kelas IV A



Rahmawati, S.Pd
NIP. 197111121992062001

Curup, 9 April 2025

Peneliti



Rafika Rachmatul Aulia
NIM. 21591163

BAHAN AJAR

1) Biji

Biji pada tumbuhan digunakan untuk berkembang biak. Biji terdiri atas kulit biji, keping biji, dan lembaga. Lembaga adalah bakal tumbuhan baru yang terdiri atas bakal akar, bakal batang, dan bakal daun. Berdasarkan jumlah kepingnya, tumbuhan dibedakan menjadi dua, yaitu tumbuhan berbiji tunggal (berkeping satu) dan tumbuhan berbiji belah (berkeping dua). Contoh tumbuhan berbiji tunggal, antara lain, tumbuhan jagung, kelapa, dan padi. Contoh tumbuhan berbiji belah, antara lain, tumbuhankacang, rambutan, dan mangga.

2) Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang arah tumbuhnya searah dengan gaya tarik bumi. Akar adalah bagian tumbuhan yang tertanam di dalam tanah (biasannya). Tumbuhan memerlukan akar untuk hidup. Bagian akar ini terdiri atas rambut akar (bulu akar) dan tudung akar. Rambut akar berfungsi sebagai tempat masuknya zat-zat makanan dan juga air. Sementara tudung akar berfungsi sebagai pelindung bagi akar saat menembus tanah.

3) Batang

Batang adalah bagian tumbuhan yang umumnya tumbuh di atas tanah. Arah tumbuh batang berlawanan dengan gaya tarik bumi atau mengarah pada datang nya sinar matahari. Batang pada tumbuhan tertentu, umumnya bercabang. Batang ada yang berkayu. Misalnya, batang pohon jati, batang pohon asam, dan batang pohon mangga. Batang ada pula yang lunak. Misalnya, batang tumbuhan padi dan batang rumput. Berdasarkan tinggi dan bentuknya, batang ada yang berbentuk pohon. Misalnya, batang pohon mangga. Ada yang berbentuk perdu atau semak. Misalnya, tumbuhan mawar. Ada pula yang berbentuk rumput. Misalnya, tumbuhan padi. Batang tumbuhan tertentu sering kali berwarna hijau. Misalnya, tumbuhan kaktus,

tumbuhan patah tulang. Warna hijau menandakan bahwa batang tersebut mengandung klorofil.

4) Daun

Tumbuhan mempunyai daun. Daun merupakan perubahan bentuk dari batang yang memipih. Umumnya, daun berwarna hijau. Warna hijau tersebut disebabkan warna klorofil yang ada pada daun. Namun, daun ada juga yang berwarna merah atau ungu. Bagian-bagian daun lengkap terdiri atas tulang daun, helai daun, tangkai daun, dan pelepah daun. Contoh daun yang memiliki bagian-bagian lengkap, antara lain daun pisang dan daun bamboo.

5) Bunga

Bunga ada yang berbau dan ada pula yang tidak berbau. Bau yang dikeluarkan bunga pun bermacam-macam. Ada bunga yang berbau wangi. Misalnya, bunga mawar, bunga melati, dan bunga sedap malam. Ada bunga yang tidak berbau. Misalnya, bunga bugenvil dan bunga sepatu. Ada pula bunga yang baunya seperti bangkai. Bunga merupakan alat perkembangbiakan pada sebagian besar tumbuhan.

6) Buah

Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan lebih lanjut dari bunga. Buah terdiri atas bagian kulit, daging, dan biji. Contohnya, buah mangga dan pepaya. Bagian buah yang biasanya dapat dimakan adalah bagian dagingnya. Bagi tumbuhan, buah bermanfaat sebagai makanan cadangan. Selain itu, buah juga digunakan menarik makhluk hidup lain sehingga membantu menyebarkan biji yang berada di dalamnya. Buah sekaligus biji yang penyebarannya melalui air biasanya dilengkapi dengan bagian yang bersabut sehingga dapat mengapung. Contohnya, buah kelapa.

Lampiran 2 Kisi Kisi Instrumen Penelitian

KISI KISI SOAL INSTRUMEN PENELITIAN

Materi	Indikator Pencapaian	Taksonomi Bloom	Butir
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menyebutkan bagian tumbuhan	C1	1
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menggunakan pengetahuan tentang bagian-bagian tumbuhan untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan	C3	2
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menjelaskan fungsi dari batang	C2	3
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menyebutkan fungsi daun	C1	4
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menganalisis salah satu bagian dari tumbuhan	C4	5
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menyebutkan bagian tumbuhan yang berperan dalam proses penyerbukan	C1	6
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menganalisis fungsi dari salah satu bagian tumbuhan	C4	7
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu memberikan contoh pemanfaatan bagian tumbuhan	C3	8
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menggunakan pengetahuan untuk menganalisis cara merawat tanaman	C3	9
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu mengidentifikasi proses terjadinya penyerbukan	C3	10
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa memahami faktor-faktor yang mempengaruhi fotosintesis	C4	11
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menjelaskan bagian dari buah	C2	12
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menyebutkan bagian tumbuhan dan fungsinya	C1	13
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri dari biji	C1	14

Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menganalisis bagian tumbuhan	C4	15
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa dapat menjelaskan hubungan antara struktur tumbuhan dengan fungsinya	C2	16
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menganalisis bagian tumbuhan berdasarkan fungsinya	C4	17
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menganalisis tumbuhan bunga	C4	18
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu mengidentifikasi akibat jika tumbuhan tidak memiliki akar	C3	19
Struktur Tumbuhan dan Fungsinya	Siswa mampu menganalisis jenis daun	C4	20

Lampiran 3 Validator

Validator

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Rosety Apriliya, M.Pd**
Nip : -

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : RafikaRachmatul Aulia
Nim : 21591163
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul : **Pengaruh Media Edu Kwartet terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 18 Rejang Lebong.**

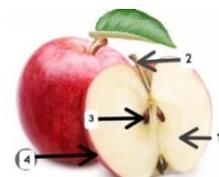
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

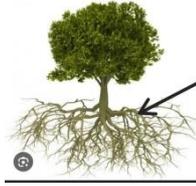
Curup, April 2025
Validator


Rosety Apriliya, M.Pd
NIP.

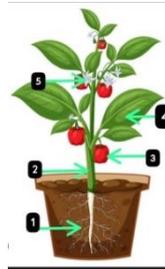
7. Bagian tumbuhan yang memiliki fungsi untuk menjaga agar tumbuhan tetap berdiri tegak adalah.....
- Batang
 - Buah
 - Daun
 - Akar
8. Bagaimana cara manusia memanfaatkan buah sebagai sumber makanan.....
- Dijadikan pupuk menjadi jus, selai, dll.
 - Ditanam kembali
 - Dimakan langsung, diolah
 - Dijadikan Obat
9. Bagaimana cara merawat tanaman agar tumbuh subur.....
- Memberi pupuk yang cukup
 - Menyiram air secara teratur
 - Memberikan cahaya yang cukup
 - Semua jawaban benar
10. Bagaimana cara tumbuhan menyebarkan bijinya.....
- Melalui manusia
 - Melalui angin, air, dan hewan
 - Melalui cahaya matahari
 - Melalui gravitasi
11. Mengapa tumbuhan memerlukan cahaya matahari untuk fotosintesis.....
- Karena cahaya matahari membantu penyerapan air
 - Karena cahaya matahari mempercepat pertumbuhan
 - Karena cahaya matahari melindungi tumbuhan
 - Karena cahaya matahari merupakan sumber energy
12. Dari gambar berikut nomor berapa yang menunjukkan bagian tangkai dalam buah tersebut



- 1
 - 2
 - 3
 - 4
13. Buah sendiri memiliki fungsi sebagai
- Menyerap air
 - Menghasilkan makanan
 - Melindungi biji dan membantu penyebaran biji
 - Tempat fotosintesis
14. Ciri-ciri utama pada biji adalah.....
- Kecil, berbentuk bulat dan berwarna hijau
 - Besar, berbentuk segitiga dan berwarna
 - Besar, berbentuk panjang dan berwarna hitam. putih
 - Kecil, berbentuk beragam dan berwarna coklat
15. Perhatikan gambar berikut! Bagian yang ditunjuk oleh anak panah adalah.....



- a. Daun
b. Batang
c. Akar
d. Bunga
16. Bagian tumbuhan yang memiliki tangkai, kulit, dan biji adalah.....
a. Buah
b. Akar
c. Daun
d. Batang
17. Perhatikan gambar berikut! Bagian tumbuhan yang memiliki fungsi sebagai tempat fotosintesis tumbuhan ditunjukkan pada nomor.....



- a. 1
b. 2
c. 3
d. 4
18. Bunga yang sering dijadikan simbol cinta adalah bunga.....
a. Kembang sepatu
b. Bunga mawar
c. Bunga matahari
d. Bunga anggrek
19. Apa yang akan terjadi jika suatu tumbuhan tidak memiliki akar.....
a. Tumbuhan tidak dapat menyerap air dan nutrisi
b. Tumbuhan akan berfotosintesis
c. Tumbuhan akan tumbuh subur
d. Tumbuhan akan berbunga
20. Daun yang berbentuk seperti jari disebut sebagai jenis.....
a. Menjari
b. Sejajar
c. Melengkung
d. Menyirip

Lampiran 5 Kunci Jawaban**KUNCI JAWABAN**

NO	NOMOR SOAL	JAWABAN
1	Soal 1	A
2	Soal 2	A
3	Soal 3	D
4	Soal 4	D
5	Soal 5	B
6	Soal 6	D
7	Soal 7	A
8	Soal 8	C
9	Soal 9	D
10	Soal 10	B
11	Soal 11	D
12	Soal 12	B
13	Soal 13	C
14	Soal 14	D
15	Soal 15	C
16	Soal 16	A
17	Soal 17	D
18	Soal 18	B
19	Soal 19	A
20	Soal 20	A

Lampiran 6 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen (IV A)

No	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	Abid Pratama	70	90
2	Ahmah Dendri	35	80
3	Anugrah Andrea Saputra	45	75
4	Aqila Fitri Arsafah	65	85
5	Aulia Izzatun Nisa	40	70
6	Devani Mesia Prenesta	65	80
7	Diandra Alfaro	50	75
8	Fahri Pratama Pura	40	75
9	Febi Daning Raselliani	70	85
10	Galih Praditya	70	85
11	Iqmal Abiza	60	85
12	Muhamad Ardhiyansah	40	70
13	Naufal Afkar Pratama	70	80
14	Quenera Febiola. N	65	70
15	RahmatAl Kahfi Pratama	70	90
16	Rizqi Ade Shafira	55	80
17	Tegar Dwi Pamungkas	65	80
18	Totti Pradian Saputra	65	80
19	Viola Gatrapia	40	85
20	Zahira Cahya Andari	50	75

Lampiran 7 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol (IV B)

No	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	Abid Fahmi Abrisam	60	80
2	Adara Fradetta	45	70
3	Aidil Aziz	40	60
4	Aiqo Reli Enggrasia	55	65
5	Alfatir	40	75
6	Alvino Aprilio Pratama	70	85
7	Amelia Khairun Nisa	50	65
8	Danish Dwi Indriko Syaifullah	70	85
9	Faqih Atha Auvariel	50	70
10	Geando Putra Sapala	60	75
11	M Abi Al Vikri	40	60
12	M Kiandra RizkyAl Fatih	45	60
13	M Zakhi Apriyansyah	40	60
14	Meri Susanti	40	65
15	Muhammad Alvaro Anugrah	50	70
16	Naila Az Zahra	40	80
17	Naila Shakila Shanum	45	50
18	Raihan Apriyansah	40	60
19	Rizki Dwi Andra Pratama	50	70
20	Tri Haura Hazhifah	70	90

Lampiran 8 Distractor (Pengecoh Soal)

<i>item</i>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	<i>JUMLAH</i>	
<i>jawaban</i>	A	A	C	D	B	D	A	C	D	B	D	B	C	D	C	A	D	B	A	A	A	A	D	C	A		
1	A	B	C	A	B	D	A	A	B	C	C	C	C	A	C	A	D	C	B	A	A	C	D	C	A	14	
2	B	A	B	C	D	A	A	A	C	A	B	B	C	B	D	C	D	C	C	A	C	A	C	C	C	7	
3	A	D	B	B	D	B	A	A	C	A	B	D	A	A	C	C	A	A	C	C	C	D	C	B	A	4	
4	A	B	A	A	A	C	B	B	A	D	A	B	D	A	C	C	A	A	D	C	D	D	D	D	A	7	
5	C	D	B	D	B	D	A	C	A	A	A	B	C	B	C	D	C	B	D	A	B	C	A	B	D	7	
6	A	D	C	D	B	D	A	C	D	A	C	D	C	C	C	A	D	B	A	A	A	A	A	A	C	A	17
7	A	A	C	D	B	C	A	C	A	B	D	B	C	D	C	A	B	C	C	A	A	A	D	C	A	23	
8	A	C	A	A	B	D	D	C	D	D	C	D	C	C	C	D	D	B	C	B	B	B	B	C	D	9	
9	A	C	D	D	B	B	A	A	C	C	B	B	B	D	C	D	A	A	C	C	C	B	A	A	B	8	
10	C	A	D	D	B	B	A	C	B	D	A	A	A	C	A	B	D	A	D	A	B	A	D	C	A	12	
11	C	C	C	B	D	C	A	A	D	B	C	D	C	C	B	A	B	A	B	D	B	C	D	B	B	3	
12	A	B	B	D	B	D	A	C	D	C	C	D	A	A	D	A	A	B	D	A	C	D	C	C	D	11	
13	C	C	C	D	B	B	A	D	D	C	C	B	D	B	B	B	D	D	D	A	C	C	D	A	C	8	
14	D	A	D	C	C	A	D	B	D	A	A	D	C	C	A	D	C	C	C	B	D	A	B	C	C	4	
15	A	A	C	D	B	D	A	C	D	D	D	B	C	D	C	A	D	D	A	A	A	A	D	C	A	23	
16	A	A	C	D	B	D	A	C	D	B	D	B	C	D	C	A	D	B	A	A	A	A	D	A	A	24	

Lampiran 9 Rekapitulasi Skor Uji Validitas

		so al 1	so al 2	so al 3	so al 4	so al 5	so al 6	so al 7	so al 8	so al 9	so al 10	so al 11	so al 12	so al 13	so al 14	so al 15	so al 16	so al 17	so al 18	so al 19	so al 20	so al 21	so al 22	so al 23	so al 24	so al 25		
1	Sisw a_1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	4
2	Sisw a_2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	7	
3	Sisw a_3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4
4	Sisw a_4	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	7
5	Sisw a_5	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	7	
6	Sisw a_6	1	1	1	1	1		1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
7	Sisw a_7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
8	Sisw a_8	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	9
9	Sisw a_9	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8	
10	Sisw a_10	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	2
11	Sisw a_11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3

1 2	Sisw a_12	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
1 3	Sisw a_13	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8	
1 4	Sisw a_14	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	4	
1 5	Sisw a_15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2 3	
1 6	Sisw a_16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2 4	
1 7	Sisw a_17	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	9		
1 8	Sisw a_18	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5		
1 9	Sisw a_19	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1 1		
2 0	Sisw a_20	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	9		

so al 3	Pea rson Cor rela tion	0. 3 1 9	0. 3 9	1	0. 2 4 2	0. 3 6 7	0. 4 2	.4 5 3*	0. 1 7 9	0. 1 2 1	.4 54 *	.6 81 **	0. 25 7	0. 24 2	0. 41 9	0. 31 9	.5 60 *	0. 39	0. 30 3	.5 45 *	.5 38 *	0. 34 1	0. 31 4	.6 01 **	0. 10 5	0. 39	.7 2 6*
	Sig. (2- taile d)	0. 1 7 1	0. 0 8 9		0. 3 0 3	0. 1 1 2	0. 0 7 3	0. 0 4 5	0. 4 5 2	0. 6 1 2	0. 04 4	0. 00 1	0. 27 4	0. 30 3	0. 06 6	0. 17 1	0. 01	0. 08 9	0. 19 5	0. 01 3	0. 01 4	0. 01 2	0. 17 7	0. 00 5	0. 66	0. 08 9	0
	N	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	1 9	2 0	2 0	2 0	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
so al 4	Pea rson Cor rela tion	0. 1 7 9	0. 0 2 2	0. 0 4 2	1	.5 5 3*	0. 2 8 8	0. 0 3 4	.6 1 6*	0. 2 4 2	0. 30 2	0. 20 1	0. 32 8	- 0. 01	.4 52 *	- 0. 03	0. 24 2	0. 21 2	.5 22 *	0. 29	.6 01 **	0. 03 2	0. 30 2	0. 01 1	0. 10 1	0. 21 2	.5 4 9*
	Sig. (2- taile d)	0. 4 5	0. 3 6 9	0. 3 0 3		0. 0 1 1	0. 2 3 6	0. 0 8 4	0. 0 0 3	0. 3 0 3	0. 19 6	0. 39 5	0. 15 8	0. 96 6	0. 04 5	0. 89 5	0. 30 3	0. 36 9	0. 01 8	0. 21 5	0. 00 5	0. 89 5	0. 19 6	0. 96 6	0. 67 3	0. 36 9	0. 01 2
	N	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	1 9	2 0	2 0	2 0	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
so al 5	Pea rson Cor rela tion	0. 4 1 9	- 0. 0 5	0. 3 6 7	.5 5 3*	1	0. 3 9 4	0. 3 0 2	.4 5 2*	0. 3 6 7	0. 16 7	0. 25	0. 15 3	- 0. 2	0. 25	0. 41 9	0. 10 5	0. 20 1	0. 28 9	0. 28 9	0. 41 9	0. 36 7	0	0. 20 1	0	0. 20 1	.5 0 3*

so al 8	Pea rson Cor rela tion	0. 2 4 2	0. 3 9 4	0. 1 7 9	.6 1 6*	.4 5 2*	0. 2 3 3	0. 2 1 2	1	0. 3 9	0. 36 9	0. 30 2	0. 28 7	0. 21 2	0. 30 2	0. 03 2	0. 39	0. 39 4	0. 40 6	0. 40 6	.4 53*	0. 17 9	0. 30 2	- 0. 01	.5 03*	0. 39 4	.6 3 8*
	Sig. (2- taile d)	0. 3 0 3	0. 0 8 6	0. 4 5	0. 0 4 4	0. 0 4 5	0. 3 3 8	0. 3 6 9		0. 0 8 9	0. 0 11	0. 0 19 6	0. 0 22	0. 0 36 9	0. 0 19 6	0. 0 89 5	0. 0 08 9	0. 0 08 6	0. 0 07 6	0. 0 07 6	0. 0 04 5	0. 0 45	0. 0 19 6	0. 0 96 6	0. 0 02 4	0. 0 08 6	0. 0 0
	N	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	1 9	2 0	2 0	2 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0
so al 9	Pea rson Cor rela tion	0. 3 1 9	- 0. 0 3	0. 1 2 1	0. 0 4 2	0. 0 6 7	0. 0 4 2	0. 0 3 2	0. 0 3 9	1	0. 10 5	0. 15 7	- 0. 17	0. 24 2	0. 15 7	0. 31 9	0. 34 1	0. 17 9	0. 30 3	0. 06 1	0. 09 9	.5 60*	0. 10 5	- 0. 24	0. 10 5	- 0. 03	0. 3 7 5
	Sig. (2- taile d)	0. 1 7 1	0. 0 8 5	0. 0 6 2	0. 0 3 3	0. 0 1 2	0. 0 7 3	0. 0 8 5	0. 0 0 9		0. 66	0. 50 8	0. 0 47 1	0. 0 30 3	0. 0 50 8	0. 0 17 1	0. 0 14 2	0. 0 45	0. 0 19 5	0. 0 8	0. 0 67 8	0. 0 01	0. 0 66	0. 0 30 3	0. 0 66	0. 0 89 5	0. 1 0 4
	N	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	1 9	2 0	2 0	2 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0	20 0
so al 10	Pea rson Cor rela tion	0. 2 4 5	0. 3 6 9	.4 5 4*	0. 3 0 2	0. 0 6 7	0. 0 4 9	0. 0 3 2	0. 0 3 9	1	.6 67**	0. 40 8	0. 30 2	.6 67**	0. 24 5	.4 54*	0. 03 4	.5 77**	.5 77**	0. 24 5	.4 54*	0. 33 3	0. 36 9	0	0. 36 9	.6 7 6*	

so al 13	Pea rson Cor rela tion	- 0. 0 3	0. 2 1 2	0. 2 4 2	- 0. 0 1	- 0. 0 2	0. 0 6 9	- 0. 0 2 1	0. 0 2 2	0. 0 2 4 2	0. 0 30 2	0. 0 20 1	0. 0 12 3	1	0. 0. 20 1	0. 0. 17 9	.4 53 *	0. 0. 21 2	0. 0. 05 8	0. 0. 05 8	0. 0. 17 9	.4 53 *	.5 03 *	0. 0. 01 2	0. 0. 30 2	0. 0. 01 2	0. 0. 03 5 6	
	Sig. (2- taile d)	0. 8 9 5	0. 3 6 9	0. 3 0 3	0. 9 6 6	0. 3 9 5	0. 7 7 9	0. 3 6 9	0. 3 6 9	0. 3 0 3	0. 19 6	0. 39 5	0. 0. 60 5		0. 39 5	0. 45	0. 04 5	0. 0. 36 9	0. 0. 80 8	0. 0. 80 8	0. 0. 45	0. 0. 04 5	0. 0. 02 4	0. 0. 96 6	0. 0. 19 6	0. 0. 96 6	0. 0. 1 2 3	
	N	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	1 9	2 0	2 0	2 0	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
so al 14	Pea rson Cor rela tion	0. 3 6 7	0. 3 0 2	0. 4 1 9	.4 5 2*	0. 7 6*	.6 5 6*	.4 5 2*	0. 3 0 2	0. 1 5 7	.6 67 **	.6 88 **	0. 35 7	0. 20 1	1	0. 36 7	0. 41 9	0. 05	.5 77 **	.5 77 **	0. 10 5	0. 41 9	0. 0. 25 2	0. 0. 30 2	0	0. 30 2	.6 9 4*	
	Sig. (2- taile d)	0. 1 1 2	0. 1 9 6	0. 0 6 6	0. 0 4 5	0. 2 8 1	0. 0 4 5	0. 0 4 5	0. 1 9 6	0. 5 0 8	0. 00 1	0. 00 1	0. 12 2	0. 39 5		0. 11 2	0. 06 6	0. 83 3	0. 00 8	0. 00 8	0. 66	0. 06 6	0. 28 8	0. 19 6	1	0. 19 6	0. 0 1	
	N	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	1 9	2 0	2 0	2 0	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
so al 15	Pea rson Cor rela tion	.5 6 0*	- 0. 1 8	0. 3 1 9	- 0. 0 3	0. 4 3 7	0. 1 5 7	0. 0 7 9	0. 0 3 1 9	0. 0. 24 5	0. 0. 36 7	- 0. 04	0. 17 9	0. 36 7	1	0. 09 9	- 0. 18	0. 18 2	0. 18 2	- 0. 1	.5 38 *	- 0. 11	0. 03 2	- 0. 31	0. 0. 24 2	0. 0. 24 2	0. 0. 3 8	

so al 23	Pea rson Cor rela tion	0. 0 3 2	0. 1 9 2	.6 0 1*	0. 0 1	0. 2 0 5	0. 1 4	0. 4 1	- 0. 0	- 0. 2	0. 36 9	.5 53*	.4 92*	0. 01	0. 30 2	0. 03 2	0. 39	0. 19 2	- 0. 06	0. 40 6	0. 24 2	0. 17 9	0. 10 1	1	- 0. 1	0. 39 4	0. 4 3
	Sig. (2- taile d)	0. 8 9 5	0. 4 1 8	0. 0 0 5	0. 9 6 5	0. 3 9 5	0. 5 4 1	0. 0 6 9	0. 9 6 6	0. 3 0 3	0. 11	0. 01 1	0. 02 7	0. 96 6	0. 19 6	0. 89 5	0. 08 9	0. 41 8	0. 80 8	0. 07 6	0. 30 3	0. 45	0. 67 3		0. 67 3	0. 08 6	0. 0 5 9
	N	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	1 9	2 0	2 0	2 0	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
so al 24	Pea rson Cor rela tion	0. 1 0 5	.5 0 3*	0. 0 0 5	0. 1 0 1	0. 1 5	0. 1 1	.5 0 3*	0. 1 0 5	0. 0 1 5	0 0	0 0	0 0	0. 30 2	0	- 0. 31	0. 31 4	.5 03*	0. 11 5	0. 11 5	0. 31 4	0. 10 5	.6 00**	- 0. 1	1	0. 30 2	0. 3 3
	Sig. (2- taile d)	0. 6 6	0. 0 2 4	0. 6 6	0. 6 7 3	1	0. 5 4 1	0. 6 7 3	0. 0 2 4	0. 6 6	1	1	1	0. 19 6	1	0. 17 7	0. 17 7	0. 02 4	0. 62 8	0. 62 8	0. 17 7	0. 66	0. 00 5	0. 67 3		0. 19 6	0. 0 9 6
	N	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	1 9	2 0	2 0	2 0	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
so al 25	Pea rson Cor rela tion	.4 5 3*	0. 3 9 4	0. 3 9	0. 2 1 2	0. 2 0 3	0. 2 2 3	.6 1 3*	0. 3 9 4	- 0. 0 3	0. 36 9	0. 30 2	0. 28 7	0. 01	0. 30 2	0. 24 2	0. 39	0. 39 4	0. 17 4	0. 40 6	0. 24 2	0. 17 9	.5 03*	0. 39 4	0. 30 2	1	.6 2 2*

Lampiran 11 Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen

No	<i>R_{tabel}</i>	<i>R_{hitung}</i>	Keterangan
1	0.443	0.495	Valid
2	0.443	0.526	Valid
3	0.443	0.726	Valid
4	0.443	0.549	Valid
5	0.443	0.503	Valid
6	0.443	0.622	Valid
7	0.443	0.533	Valid
8	0.443	0.638	Valid
9	0.443	0.375	Tidak Valid
10	0.443	0.676	Valid
11	0.443	0.714	Valid
12	0.443	0.401	Tidak Valid
13	0.443	0.356	Tidak Valid
14	0.443	0.694	Valid
15	0.443	0.328	Tidak Valid
16	0.443	0.675	Valid
17	0.443	0.462	Valid
18	0.443	0.534	Valid
19	0.443	0.680	Valid
20	0.443	0.595	Valid
21	0.443	0.542	Valid
22	0.443	0.591	Valid
23	0.443	0.430	Tidak Valid
24	0.443	0.444	Valid
25	0.443	0.620	Valid

Lampiran 12 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	20

Sumber: Spss versi 24

Dengan kriteria kevalidan datanya, yaitu apabila:

1. Jika r hitung $>$ r table berdasarkan taraf signifikan 5%, artinya instrumen diterima atau valid
2. Jika r hitung $<$ r table berdasarkan taraf signifikan 5%, artinya instrument di tolak atau tidak valid.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 24. Menunjukkan bahwa instrument soal tes sudah valid dan reliable yang mengartikan soal tes bias digunakan dalam penelitian

Lampiran 13 Tingkat Kesukaran

soal1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	35.0	35.0	35.0
	1	13	65.0	65.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	55.0	55.0	55.0
	1	9	45.0	45.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	65.0	65.0	65.0
	1	7	35.0	35.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	45.0	45.0	45.0
	1	11	55.0	55.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	20.0	20.0	20.0
	1	16	80.0	80.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	60.0	60.0	60.0
	1	8	40.0	40.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	45.0	45.0	45.0
	1	11	55.0	55.0	100.0

Total	20	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

soal8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	55.0	55.0	55.0
	1	9	45.0	45.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	18	90.0	90.0	90.0
	1	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	80.0	80.0	80.0
	1	4	20.0	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	80.0	80.0	80.0
	1	4	20.0	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	65.0	65.0	65.0
	1	7	35.0	35.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	55.0	55.0	55.0
	1	9	45.0	45.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	75.0	75.0	75.0
	1	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	75.0	75.0	75.0
	1	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	35.0	35.0	35.0
	1	13	65.0	65.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	65.0	65.0	65.0
	1	7	35.0	35.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	50.0	50.0	50.0
	1	10	50.0	50.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	50.0	50.0	50.0
	1	10	50.0	50.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	55.0	55.0	55.0
	1	9	45.0	45.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 14 Tabel Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No	Angka Indeks Kesukaran Item	Interprestasi
1	0,65	Sedang
2	0,45	Sedang
3	0,20	Sukar
4	0,55	Sedang
5	0,80	Mudah
6	0,40	Sedang
7	0,55	Sedang
8	0,45	Sedang
9	0,10	Sukar
10	0,35	Sedang
11	0,20	Sukar
12	0,35	Sedang
13	0,45	Sedang
14	0,25	Sukar
15	0,25	Sukar
16	0,65	Sedang
17	0,35	Sedang
18	0,50	Sedang
19	0,50	Sedang
20	0,45	Sedang

Lampiran 15 Daya Beda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	7.80	28.905	.452	.899
soal2	8.00	28.526	.502	.897
soal3	8.10	27.884	.658	.893
soal4	7.90	28.411	.524	.897
soal5	7.65	29.397	.440	.899
soal6	8.05	28.050	.605	.894
soal7	7.90	28.621	.484	.898
soal8	8.00	28.000	.604	.894
soal9	8.35	29.397	.609	.896
soal10	8.25	28.618	.623	.895
soal11	8.25	28.618	.623	.895
soal12	8.10	28.095	.615	.894
soal13	8.00	29.053	.389	.900
soal14	8.20	28.800	.530	.897
soal15	8.20	28.379	.623	.894
soal16	7.80	28.379	.557	.896
soal17	8.10	29.253	.384	.901
soal18	7.95	28.261	.550	.896
soal19	7.95	29.208	.370	.901
soal20	8.00	28.105	.584	.895

Lampiran 16 Tabel Hasil Uji Daya Beda Soal

No	Soal	R_{hitung}	Keteranga
1	Soal 1	0,452	Sangat Baik
2	Soal 2	0,502	Sangat Baik
3	Soal 3	0,658	Sangat Baik
4	Soal 4	0,524	Sangat Baik
5	Soal 5	0,440	Sangat Baik
6	Soal 6	0,605	Sangat Baik
7	Soal 7	0,484	Sangat Baik
8	Soal 8	0,604	Sangat Baik
9	Soal 9	0,609	Sangat Baik
10	Soal 10	0,623	Sangat Baik
11	Soal 11	0,623	Sangat Baik
12	Soal 12	0,615	Sangat Baik
13	Soal 13	0,389	Cukup Baik
14	Soal 14	0,530	Sangat Baik
15	Soal 15	0,623	Sangat Baik
16	Soal 16	0,557	Sangat Baik
17	Soal 17	0,384	Cukup Baik
18	Soal 18	0,550	Sangat Baik
19	Soal 19	0,370	Cukup Baik
20	Soal 20	0,584	Sangat Baik

Lampiran 17 Uji Normalitas Data

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
New PreTest Eksperimen	.928	20	.140
New PostTest Eksperimen	.927	20	.132
New PreTest Kontrol	.951	20	.381
New Post Test Kontrol	.929	20	.150

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 18 Uji Homogenitas

Tabel Homegenitas PreeTest
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	4.648	1	38	.115
Belajar	Based on Median	1.713	1	38	.506
Ipa	Based on Median and with adjusted df	1.713	1	35.780	.513
	Based on trimmed mean	4.451	1	38	.152

Tabel Homegenitas Post Test
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	6.573	1	38	.130
Belaj	Based on Median	6.284	1	38	.461
ar	Based on Median and with adjusted df	6.284	1	31.974	.470
IPA	Based on trimmed mean	6.556	1	38	.149

Lampiran 19 Uji Hipotesis T

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
Ha sil Bel ajar Ipa	Equal variances assumed	6.573	.014	3.809	38	.000	10.500	2.757	4.920	16.080	
	Equal variances not assumed			3.809	30.432	.001	10.500	2.757	4.874	15.126	

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
Ha sil Bel ajar Ipa	Equal variances assumed	4.648	.037	1.510	38	.139	5.750	3.809	-1.961	13.461	
	Equal variances not assumed			1.510	36.510	.140	5.750	3.809	-1.972	13.472	

**Lampiran 20 DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN DI SD NEGERI 18
REJANGLEBONG**

Pretest Kelas Eksperimen IV A



Menerapkan Media di Kelas Eksperimen IV A



PostTest Kelas Eksperimen IV A

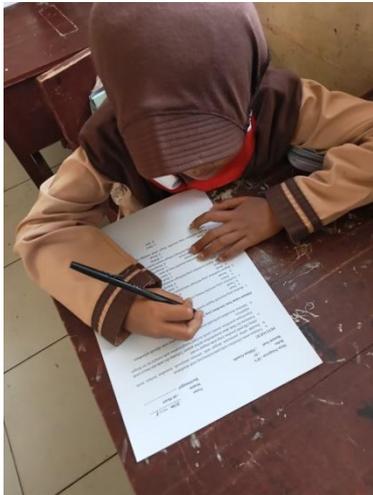


Foto Bersama Walikelas IV A



Pretest Kelas kontrol IV B



Foto Menjelaskan Materi di Kelas Kontrol



Posttest Kelas Kontrol IV B



Foto Bersama Walikelas IV B



Lampiran 21 Sampel Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol

Mata Pelajaran : IPA
 Kelas : IV
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Nama :Donish.....
 Waktu : 60 Menit
 Hari/tanggal :.....

PETUNJUK!

- Tuliskan nama (identitas) anda pada kolom yang telah disediakan.
- Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab, kemudian berikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai.
- Pertanyaan ini tidak akan menimbulkan akibat apapun Terhadap diri anda dan hanya untuk kepentingan penelitian semata, untuk itu kami mengharapkan anda mengisi tes ini dengan sejujurnya.
- Sebelum diserahkan periksalah kembali pertanyaan tersebut telah dijawab seluruhnya.

Pilihlah Salah Satu Jawaban yang Paling Tepat!

- Berikut yang termasuk bagian tumbuhan adalah.....

<input type="checkbox"/> a. Daun	<input type="checkbox"/> c. Ranting
<input type="checkbox"/> b. Tanah	<input type="checkbox"/> d. Taring
- Tumbuhan yang memiliki batang yang keras dan kokoh untuk menopang daun disebut.....

<input type="checkbox"/> a. Pohon	<input type="checkbox"/> c. Rumput
<input type="checkbox"/> b. Semak	<input type="checkbox"/> d. Ilalang
- Bagian tumbuhan yang berfungsi menyimpan cadangan makanan adalah.....

<input type="checkbox"/> a. Buah	<input type="checkbox"/> c. Akar
<input checked="" type="checkbox"/> b. Daun	<input checked="" type="checkbox"/> d. Batang
- Berikut bagian tumbuhan yang berfungsi menangkap energi matahari adalah.....

<input type="checkbox"/> a. Akar	<input type="checkbox"/> c. Buah
<input type="checkbox"/> b. Batang	<input checked="" type="checkbox"/> d. Daun
- Apa keuntungan tumbuhan memiliki banyak daun.....

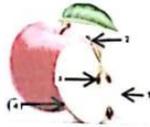
<input checked="" type="checkbox"/> a. Memperbanyak bunga	<input type="checkbox"/> c. Memperkuat batang
<input type="checkbox"/> b. Mempercepat fotosintesis	<input type="checkbox"/> d. Memperbesar buah
- Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat penyerbukan / pembuahan disebut....

<input type="checkbox"/> a. Daun	<input type="checkbox"/> c. Batang
<input checked="" type="checkbox"/> b. Buah	<input type="checkbox"/> d. Bunga
- Bagian tumbuhan yang memiliki fungsi untuk menjaga agar tumbuhan tetap berdiri tegak adalah.....

<input checked="" type="checkbox"/> a. Batang	<input type="checkbox"/> c. Daun
<input type="checkbox"/> b. Buah	<input type="checkbox"/> d. Akar
- Bagaimana cara manusia memanfaatkan buah sebagai sumber makanan.....

<input type="checkbox"/> a. Dijadikan pupuk	<input checked="" type="checkbox"/> c. Dimakan langsung, diolah menjadi jus, selai, dll.
---	--

- b. Ditanam kembali
 d. Dijadikan Obat
 9. Bagaimana cara merawat tanaman agar tumbuh subur.....
 a. Memberi pupuk yang cukup
 c. Memberikan cahaya yang cukup
 b. Menyiram air secara teratur
 d. Semua jawaban benar
10. Bagaimana cara tumbuhan menyebarkan bijinya.....
 a. Melalui manusia
 c. Melalui cahaya matahari
 b. Melalui angin, air, dan hewan
 d. Melalui gravitasi
11. Mengapa tumbuhan memerlukan cahaya matahari untuk fotosintesis.....
 a. Karena cahaya matahari membantu penyerapan air
 b. Karena cahaya matahari mempercepat pertumbuhan
 c. Karena cahaya matahari melindungi tumbuhan
 d. Karena cahaya matahari merupakan sumber energy
12. Dari gambar berikut nomor berapa yang menunjukkan bagian tangkai dalam buah tersebut.....



- a. 1
 b. 2
 c. 3
 d. 4
13. Buah sendiri memiliki fungsi sebagai
 a. Menyerap air
 b. Menghasilkan makanan
 c. Melindungi biji dan membantu penyebaran biji
 d. Tempat fotosintesis
14. Ciri-ciri utama pada biji adalah.....
 a. Kecil, berbentuk bulat dan berwarna hijau
 b. Besar, berbentuk segitiga dan berwarna
 c. Besar, berbentuk panjang dan berwarna hitam. putih
 d. Kecil, berbentuk beragam dan berwarna coklat
15. Perhatikan gambar berikut! Bagian yang ditunjuk oleh anak panah adalah.....



- a. Daun
 b. Batang
 c. Akar
 d. Bunga
16. Bagian tumbuhan yang memiliki tangkai, kulit, dan biji adalah.....
 a. Buah
 b. Daun

b. Akar

d. Batang

17. Perhatikan gambar berikut! Bagian tumbuhan yang memiliki fungsi sebagai tempat fotosintesis tumbuhan ditunjukkan pada nomor.....



a. 1

c. 3

b. 2

d. 4

18. Bunga yang sering dijadikan simbol cinta adalah bunga.....

a. Kembang sepatu

c. Bunga matahari

b. Bunga mawar

d. Bunga anggrek

19. Apa yang akan terjadi jika suatu tumbuhan tidak memiliki akar.....

a. Tumbuhan tidak dapat menyerap air dan nutrisi

b. Tumbuhan akan berfotosintesis

c. Tumbuhan akan tumbuh subur

d. Tumbuhan akan berbunga

20. Daun yang berbentuk seperti jari disebut sebagai jenis.....

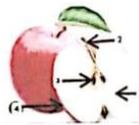
a. Menjari

c. Melengkung

b. Sejajar

d. Menyirip

8. Bagaimana cara manusia memanfaatkan buah sebagai sumber makanan.....
- a. Dijadikan pupuk Dimakan langsung, diolah menjadi jus, selai, dll.
 b. Ditanam kembali d. Dijadikan Obat
9. Bagaimana cara merawat tanaman agar tumbuh subur....
- a. Memberi pupuk yang cukup Memberikan cahaya yang cukup
 b. Menyiram air secara teratur d. Semua jawaban benar
10. Bagaimana cara tumbuhan menyebarkan bijinya.....
- a. Melalui manusia c. Melalui cahaya matahari
 b. Melalui angin, air, dan hewan d. Melalui gravitasi
11. Mengapa tumbuhan memerlukan cahaya matahari untuk fotosintesis.....
- a. Karena cahaya matahari membantu penyerapan air
 b. Karena cahaya matahari mempercepat pertumbuhan
 c. Karena cahaya matahari melindungi tumbuhan
 d. Karena cahaya matahari merupakan sumber energy
12. Dari gambar berikut nomor berapa yang menunjukkan bagian tangkai dalam buah tersebut.....



- a. 1 2 c. 3 d. 4
13. Buah sendiri memiliki fungsi sebagai
- a. Menyerap air Melindungi biji dan membantu penyebaran biji
 b. Menghasilkan makanan d. Tempat fotosintesis
14. Ciri-ciri utama pada biji adalah.....
- a. Kecil, berbentuk bulat dan berwarna hijau
 b. Besar, berbentuk segitiga dan berwarna
 c. Besar, berbentuk panjang dan berwarna hitam. putih
 d. Kecil, berbentuk beragam dan berwarna coklat
15. Perhatikan gambar berikut! Bagian yang ditunjuk oleh anak panah adalah.....



- a. Daun Akar d. Bunga
 b. Batang

~~16.~~ Bagian tumbuhan yang memiliki tangkai, kulit, dan biji adalah.....

- a. Buah
- b. Akar
- c. Daun
- d. Batang

~~17.~~ Perhatikan gambar berikut! Bagian tumbuhan yang memiliki fungsi sebagai tempat fotosintesis tumbuhan ditunjukkan pada nomor.....



- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

~~18.~~ Bunga yang sering dijadikan simbol cinta adalah bunga.....

- a. Kembang sepatu
- b. Bunga mawar
- c. Bunga matahari
- d. Bunga anggrek

~~19.~~ Apa yang akan terjadi jika suatu tumbuhan tidak memiliki akar.....

- a. Tumbuhan tidak dapat menyerap air dan nutrisi
- b. Tumbuhan akan berfotosintesis
- c. Tumbuhan akan tumbuh subur
- d. Tumbuhan akan berbunga

~~20.~~ Daun yang berbentuk seperti jari disebut sebagai jenis.....

- a. Menjari
- b. Sejajar
- c. Melengkung
- d. Menyirip

Lampiran 22 Sampel Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen

Mata Pelajaran : IPA
Kelas : IV
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Nama : Fira / Syakira
Waktu : 60 Menit
Hari/tanggal :

PETUNJUK!

- Tuliskan nama (identitas) anda pada kolom yang telah disediakan.
- Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab, kemudian berikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai.
- Pertanyaan ini tidak akan menimbulkan akibat apapun Terhadap diri anda dan hanya untuk kepentingan penelitian semata, untuk itu kami mengharapkan anda mengisi tes ini dengan sejujurnya.
- Sebelum diserahkan periksalah kembali pertanyaan tersebut telah dijawab seluruhnya.

Pilihlah Salah Satu Jawaban yang Paling Tepat!

- Berikut yang termasuk bagian tumbuhan adalah.....
 - Daun
 - Tanah
 - Ranting
 - Taring
- Tumbuhan yang memiliki batang yang keras dan kokoh untuk menopang daun disebut.....
 - Pohon
 - Semak
 - Rumput
 - Ilalang
- Bagian tumbuhan yang berfungsi menyimpan cadangan makanan adalah.....
 - Buah
 - Daun
 - Akar
 - Batang
- Berikut bagian tumbuhan yang berfungsi menangkap energi matahari adalah.....
 - Akar
 - Batang
 - Buah
 - Daun
- Apa keuntungan tumbuhan memiliki banyak daun.....
 - Memperbanyak bunga
 - Mempercepat fotosintesis
 - Memperkuat batang
 - Memperbesar buah
- Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat penyerbukan / pembuahan disebut....
 - Daun
 - Buah
 - Batang
 - Bunga
- Bagian tumbuhan yang memiliki fungsi untuk menjaga agar tumbuhan tetap berdiri tegak adalah.....
 - Batang
 - Buah
 - Daun
 - Akar

16. Bagian tumbuhan yang memiliki tangkai, kulit, dan biji adalah.....
- a. Buah
b. Akar
c. Daun
d. Batang

17. Perhatikan gambar berikut! Bagian tumbuhan yang memiliki fungsi sebagai tempat fotosintesis tumbuhan ditunjukkan pada nomor.....



- a. 1
b. 2
c. 3
d. 4

18. Bunga yang sering dijadikan simbol cinta adalah bunga.....

- a. Kembang sepatu
b. Bunga mawar
c. Bunga matahari
d. Bunga anggrek

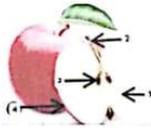
19. Apa yang akan terjadi jika suatu tumbuhan tidak memiliki akar.....

- a. Tumbuhan tidak dapat menyerap air dan nutrisi
b. Tumbuhan akan berfotosintesis
c. Tumbuhan akan tumbuh subur
d. Tumbuhan akan berbunga

20. Daun yang berbentuk seperti jari disebut sebagai jenis.....

- a. Menjari
b. Sejajar
c. Melengkung
d. Menyirip

8. Bagaimana cara manusia memanfaatkan buah sebagai sumber makanan.....
- a. Dijadikan pupuk Dimakan langsung, diolah menjadi jus, selai, dll.
 b. Ditanam kembali Dijadikan Obat
9. Bagaimana cara merawat tanaman agar tumbuh subur.....
- a. Memberi pupuk yang cukup Memberikan cahaya yang cukup
 b. Menyiram air secara teratur Semua jawaban benar
10. Bagaimana cara tumbuhan menyebarkan bijinya.....
- a. Melalui manusia Melalui cahaya matahari
 b. Melalui angin, air, dan hewan Melalui gravitasi
11. Mengapa tumbuhan memerlukan cahaya matahari untuk fotosintesis.....
- a. Karena cahaya matahari membantu penyerapan air
 b. Karena cahaya matahari mempercepat pertumbuhan
 c. Karena cahaya matahari melindungi tumbuhan
 d. Karena cahaya matahari merupakan sumber energy
12. Dari gambar berikut nomor berapa yang menunjukkan bagian tangkai dalam buah tersebut.....



- a. 1 c. 3
 b. 2 d. 4
13. Buah sendiri memiliki fungsi sebagai
- a. Menyerap air Melindungi biji dan membantu penyebaran biji
 b. Menghasilkan makanan Tempat fotosintesis
14. Ciri-ciri utama pada biji adalah.....
- a. Kecil, berbentuk bulat dan berwarna hijau
 b. Besar, berbentuk segitiga dan berwarna
 c. Besar, berbentuk panjang dan berwarna hitam. putih
 d. Kecil, berbentuk beragam dan berwarna coklat
15. Perhatikan gambar berikut! Bagian yang ditunjuk oleh anak panah adalah.....



- a. Daun Akar
 b. Batang Bunga

16. Bagian tumbuhan yang memiliki tangkai, kulit, dan biji adalah.....

- a. Buah
- b. Akar
- c. Daun
- d. Batang

17. Perhatikan gambar berikut! Bagian tumbuhan yang memiliki fungsi sebagai tempat fotosintesis tumbuhan ditunjukkan pada nomor.....



- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

18. Bunga yang sering dijadikan simbol cinta adalah bunga.....

- a. Kembang sepatu
- b. Bunga mawar
- c. Bunga matahari
- d. Bunga anggrek

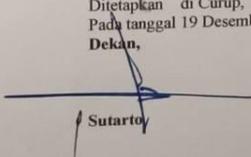
19. Apa yang akan terjadi jika suatu tumbuhan tidak memiliki akar.....

- a. Tumbuhan tidak dapat menyerap air dan nutrisi
- b. Tumbuhan akan berfotosintesis
- c. Tumbuhan akan tumbuh subur
- d. Tumbuhan akan berbunga

20. Daun yang berbentuk seperti jari disebut sebagai jenis.....

- a. Menjari
- b. Sejajar
- c. Melengkung
- d. Menyirip

Lampiran 23 Sk Pembimbing

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIIYAH
Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010 Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id	
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH Nomor 910 Tahun 2024 Tentang PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	
Menimbang	: a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
Mengingat	: 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup, 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi, 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026. 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
Memperhatikan	: 1. Permohonan Sdr. Rafika Rachmatul Aulia tanggal 19 Desember 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 11 Juli 2024
M E M U T U S K A N :	
Menetapkan	
Pertama	: 1. Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd 196508261999031001 2. Yosi Yulizah, M.Pd.I 199107142019032026
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :	
N A M A : Rafika Rachmatul Aulia N I M : 21591163 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Media Edu Kwartet terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 04 Kepahiang	
Kedua	: Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Ketiga	: Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Keempat	: Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
Kelima	: Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
Keenam	: Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
Ketujuh	: Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;
Ditetapkan di Curup, Pada tanggal 19 Desember 2024 Dekan,	
 Sutarto	
Tembusan :	1. Rektor 2. Bendahara IAIN Curup; 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama, 4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 24 Sk Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan Basuki Rahmat No. 10 Kelurahan Dwi Tunggal

SURAT IZIN

Nomor: 503/200326089/IP/DPMPPTSP/III/2025

TENTANG PENELITIAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar: 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : tanggal -- Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian Kepada

Nama / TTL : RAFIKA RACHMATUL AULIA
 NIM : 21591163
 Program Studi/Fakultas : PGMI / TARBIYAH
 Judul Proposal Penelitian : **PENGARUH MEDIA EDU KWARTET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 18 REJANG LEBONG**
 Lokasi Penelitian : SDN 18 REJANG LEBONG
 Waktu Penelitian : 2025-03-21 s/d 2025-06-21
 Pernanggung Jawab : RAFIKA RACHMATUL AULIA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : C U R U P

Pada Tanggal : 21 Maret 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN REJANG LEBONG**



ZULKARNAIN, SH
 Pembina
 NIP. 19751010 200704 1 001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Bala Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.

Lampiran 25 Surat Selesai Penelitian


PEMERINTAHAN KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 18 REJANG LEBONG
 Alamat : Jl. Sapta Marga Desa Teladan, Kec. Curup Selatan (39125) E-mail : sdn18rejanglebong@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 Nomor *R/S* 44/DK/SDN 18/RL/ V /2025

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	HELMIDIANA, S.Pd
NIP	196707171986122001
Jabatan	Kepala SD Negeri 18 Rejang Lebong

Memerangkan bahwa

Nama	RAFIKA RACHMATUL AULIA
NIM	21591163
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Nama tersebut diatas adalah benar telah menyelesaikan penelitian di SD Negeri 18 Rejang Lebong
 Sejak tanggal 5 april sampai dengan 3 mei 2025 dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul
**"Pengaruh Media Edu Kwartet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas
 IV di SD Negeri 18 Rejang Lebong"**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SD Negeri 18 Rejang Lebong


HELMIDIANA, S.Pd
 NIP: 196707171986122001

Lampiran 26 Kartu Bimbingan Skripsi

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21756 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 38119

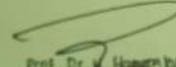
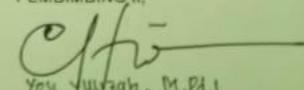
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Fatika Rachmatul Aulia		
NIM	21591163		
PROGRAM STUDI	PGMI		
FAKULTAS	Tarbiyah		
DOSEN PEMBIMBING I	Prof. Dr. H. Hamengkuh-wono, M.Pd		
DOSEN PEMBIMBING II	Yosi Yulizah, M.Pd.1		
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh media Edukasi terhadap hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas IV di SDN 10 Pejajar Lebong		
MULAI BIMBINGAN			
AKHIR BIMBINGAN			

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	5-02-2025	Perbaikan Penulisan, Revisi bab 1	
2.	20-02-2025	Revisi: Penulisan Sampai Validasi Instrumen	
3.	17-03-2025	ACC finalisasi	
4.	21-03-2025	Revisi Revisi Revisi: Hasil Temuan	
5.	28-04-2025	Revisi: Bab IV dan V	
6.	14-05-2025	Revisi: Lembar Penulisan	
7.	08-05-2025	Perombakan di Pembatasan dan Revisi Footnot	
8.	3-6-2025	Perombakan Jurnal Pada Pembatasan dan Penulisan	
9.	4-6-2025	ACC Ujian	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP, 04 Juni 2025

PEMBIMBING I,  Prof. Dr. H. Hamengkuh-wono, M.Pd NIP. 19650826-1999031001	PEMBIMBING II,  Yosi Yulizah, M.Pd.1 NIP. 19410914 201905 2026
---	---

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Rafika Rachmatul Aulia
NIM	: 21591163
PROGRAM STUDI	: PGMI
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
PEMBIMBING II	: Yosi Yulizah, M.Pd.1
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh media edukpartet terhadap hasil belajar Siswa Pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 18 Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	6-02-2025	Revisi Penulisan Sesuai dengan pedoman Penulisan skripsi	
2.	18-02-2025	1. revisi Penulisan bahasa asing dan penggunaan EYD dan tanda baca 2. revisi table tidak usah di spasi	
3.	26-02-2025	Buat Instrumen penelitian dan soal-soal serta penambahan kutipan	
4.	12-03-2025	Rapikan penulisan dan Instrumen penilaian	
5.	17-03-2025	Acc 1-3	
6.	20-03-2025	Revisi Instrumen Penelitian	
7.	28-04-2025	Revisi Penulisan dan typo	
8.	9-05-2025	Revisi Bab IV	
9.	19-05-2025	Penambahan Jurnal di Pembahasan	
10.	23-05-2025	Perbaiklah Abstrak dan Kesimpulan	
11.	4-06-2025	Acc usian	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 4 Juni 2025

PEMBIMBING I,

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

PEMBIMBING II,

Yosi Yulizah, M.Pd.1
NIP. 199107142019032026



BIODATA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Rafika Rachmatul Aulia, lahir di Pagaralam Tahun 2003, anak kedua dari pasangan Bapak Komar dan Ibu Musniati penulis memulai pendidikan di SD Negeri 1 Kertosono. Kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri Giriyoso. Kemudian melanjutkan sekolah di SMA Negeri Jayaloka. Setelah lulus sekolah penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Mengambil Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2021. Dengan ketekunan dan motivasi untuk terus belajar, berusaha dan doa dari kedua orang tua untuk menyelesaikan pendidikan S-1, penulis berhasil menyelesaikan ditahun 2025. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi semua.